

**PERAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PAGAR NUSA
DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA
DI MTs ALKHOIRIYAH DALEGAN GRESIK**

Oleh

Berlienda Nur Zifa Alhikmah

NIM. 210102110118



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**PERAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PAGAR NUSA
DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA
DI MTs ALKHOIRIYAH DALEGAN GRESIK**

Ditujukan Untuk Menyusun Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial

Oleh

Berlienda Nur Zifa Alhikmah

NIM. 210102110118

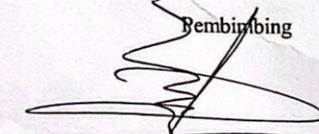


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG 2025**

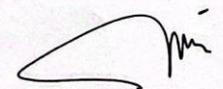
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik" oleh Berlienda Nur Zifa Alhikmah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing


Dr.H. Ali Nasith, M.Si, M.Pd.I
NIP. 196407051986031003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 1971070120006042001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik” oleh Berlienda Nur Zifa Alhikmah ini telah dipertahankan di depan sidang pengujian pada tanggal 23 Juni 2025 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata atau sarjana pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji
Pembimbing
Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M. Pd. I :
NIP. 196407051986031003
Sekretaris
Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M. Pd. I :
NIP. 196407051986031003
Penguji
Nur Cholifah, M.Pd :
NIP. 199203242019032023
Ketua Penguji
H.Muhammad Yahya MA., Ph.D :
NIP. 197406142008011016

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang



Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650431998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Ali Nasith, M.Si,M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Berlienda Nur Zifa Alhikmah Malang, 30 Mei 2025

Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca proposal skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Berlienda Nur Zifa Alhikmah

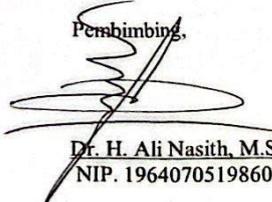
NIM : 210102110118

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Dalam Meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,

Dr. H. Ali Nasith, M.Si,M.Pd.I
NIP. 196407051986031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berlienda Nur Zifa Alhikmah
NIM : 210102110118
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Dalam Meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 30 Mei 2025

Ho-
Bert
Nim. 210102110118



METERAI
TEMPEL
448 AMX369004462

LEMBAR MOTTO

وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ

Dan tidak ada keberhasilanku melainkan dengan pertolongan Allah.

(Al-Qur'an, Surah Hūd (11): 88)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih dan penyayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu tercinta, Ibu Mufarohah cinta pertama dan terakhirku di dunia ini serta surgaku. Terimakasih atas doa yang tak pernah putus, kerja keras yang tak pernah lelah, serta kasih sayang yang tak pernah surut segala tetesan air mata, peluh, dan pengorbananya adalah bahan bakar semangatku. Semoga Allah membalas kebaikanmu dengan surganya.
2. Adik laki laki ku. Nicholas Radhika Zifani Yusuf yang menjadi penguat dalam diam, teman dalam tawa dan duka. Trimakasih telah menjadi tempat pulang yang hangat, tempat berbagi lelah, serta pengingat agar tak mudah menyerah.
3. Seluruh keluarga besarku, bani sulama yang telah menjadi support sistem yang baik sampai berada di titik ini. Tanpa dukungan kalian mungkin penulis tidak bisa dititik ini. keluarga yang penuh kasih, penuh peluk, penuh cinta di dalamnya.
4. Kepada seorang laki laki yang tak kalah penting kehadiranya, laki laki hebatku, yang selalu hadir disetiap proses dalam lelahku, yang kuat dengan hubungan long distance relationship, terimakasih telah menjadi rumah, penenang saat panik, penyemangat saat hampir menyerah. Skripsi ini mungkin milikku, tapi perjuanganya adalah milik kita berdua. Semoga di perlancar niat baik kita berdua kedepanya.
5. Sahabat sahabat terbaikku, Aselole icikiwir, LRM2V Squad, teman rumahku, teman rantau ku. tidak bisa ku sebutkan semua tetapi ucapan ini tulus untuk kalian yang bukan sekedar hadir sebagai teman seperjuangan tetapi juga sebagai keluarga yang ku temukan dalam perjalanan. Terimakasih atas semangat, tawa pelukan, dan doa yang tulus kalian berikan.
6. Dosen pembimbing, Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, ketegasan, dan perhatian.

Terimakasih atas ilmu, waktu, dan motivasi yang telah diberikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini.

7. Diriku sendiri, Berlienda Nur Zifa Alhikmah anak kecil yang dulu bermimpi besar dengan mata penuh cahaya, yang menulis cita- cita dengan tangan kecil dan hati besar, yang hanya tahu bahwa belajar itu jalan menuju bintang. Hari ini, mimpi itu telah menjadi nyata, walau melalui jalan yang tak selalu mudah. Semoga kau bangga, kita sampai disini bersama. Terimakasih telah bertahan walau sempat menyerah. Terimakasih karena tidak berhenti mencoba, meskipun sering merasa takut dan lelah. Kau telah tumbuh, kau telah melangkah. Teruslah percaya pada proses, meski tak selalu mudah.
8. Dan terakhir, untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendoakan, dan mendukung dari jauh maupun dekat, terima kasih doa baik kalian menjadi cahaya dalam langkahku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya yang melimpah, peneliti dapat berhasil menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul **“Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Dalam Menumbuhkan Karakter Kedisiplinan Siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik”**. Sholawat dan salam, semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan yang terang yaitu kebenaran Islam.

Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dalam Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang adalah menyelesaikan skripsi. Bantuan dari berbagai pihak sangat penting untuk keberhasilan penelitian ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

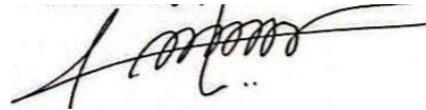
1. Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan semangat dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. H. Alfin Mustikawan, M.Pd selaku dosen wali saya yang telah memberikan dukungan untuk saya selama kuliah ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberikan motivasi.
7. Keluarga besar MTs alkhairiyah Dalegan Gresik yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan penulis agar menyelesaikan penelitian skripsi.
8. Paguyuban duta Kampus Jawa Timur yang telah memberikan support saya.

9. Semua teman angkatan 2021 “Allaxe Generation” yang telah berbagi ilmu dan kritiknya selama ini.

Penulis mengetahui dengan jelas bahwa penulis penelitian skripsi ini masih belum sempurna, namun ketidak sempurnaan inilah yang menjadi pendorong penulis terus belajar lebih giat. Penulis berharap skripsi ini, dapat dikembangkan lebih lanjut agar bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Amin.

Malang, 28 Mei 2025

Peneliti,



Berlienda Nur Zifa Alhikmah

NIM. 210102110118

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
ملخص	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan masalah.....	11
C.Tujuan Penelitian.....	12
D.Manfaat Penelitian	12
E.Orisinalitas Penelitian.....	14
F.Definisi Istilah	23
G.Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II	26
KAJIAN PUSTAKA	26
A.Landasan Teori.....	26
B_ Perspektif Teori dalam islam.....	34
C.Kerangka Berfikir.....	37
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
A.Jenis Penelitian.....	38
B.Kehadiran Peneliti	38
C.Lokasi Penelitian.....	39
F.Instrumen penelitian	41
G.Teknik Pengumpulan	42
H.Analisis Data.....	44
I.Pengecekan keabsahan data	46
J.Prosedur penelitian	48
BAB IV	50
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	50
A.Paparan Data.....	50
1.Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50

2.Letak geografis	50
3.Profil pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah	52
4.Kegiatan rutin ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan.....	54
B.Penyajian dan Analisi Data.....	58
1. Perencanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.....	63
2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.....	66
3.Evaluasi Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik	71
BAB V.....	78
PEMBAHASAN.....	78
1.Perencanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.	78
2.Pelaksanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.	82
3.Evaluasi Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik	85
BAB VI.....	91
PENUTUP	91
A.Kesimpulan.	91
B.Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1.1 Orsinalitas Penelitian.....</u>	<u>21</u>
<u>Tabel 3.1 instumen wawancara</u>	<u>42</u>
<u>Tabel 4.1 daftar informan penelitian.....</u>	<u>61</u>

DAFTAR BAGAN

<u>Bagan Kerangka Berfikir</u>	<u>37</u>
Komponen Analisis Data Model Interaktif	46

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 1.1 juara 1 pagar nusa kejuaraan cabang v Gresik 2024.....</u>	<u>57</u>
<u>Gambar 1.2 juara 1 pagar nusa tingkat kejuaraan cabang v Gresik 2024.....</u>	<u>57</u>
<u>Gambar 1.3 juara 1 tingkat panda cup Unisda</u>	<u>58</u>

ABSTRAK

Alhikmah, Berlienda Nur Zifa, 2025, Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Dalam Menumbuhkan Karakter Kedisiplinan Siswa Di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing Skripsi : Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Pencak Silat Pagar Nusa, Karakter kedisiplinan, Pendidikan Karakter, MTs Alkhoiriyah Dalegan

Penelitian ini berfokus pada peran kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa sebagai wahana pendidikan karakter, khususnya dalam menanamkan nilai kedisiplinan kepada siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik. Kedisiplinan dipandang sebagai fondasi penting bagi perkembangan karakter siswa dan keberhasilan akademik. Penelitian ini mengkaji bagaimana nilai-nilai disiplin yang inherent dalam seni bela diri tradisional ini diintegrasikan, diajarkan, dan diamalkan melalui program ekstrakurikuler tersebut di lingkungan madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis perencanaan program ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa; (2) Menganalisis pelaksanaan program ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa; (3) Mengevaluasi pelaksanaan dan evaluasi program ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dengan pelatih, pembina ekstrakurikuler, peserta didik, dan guru terkait, serta studi dokumentasi (seperti RPP, jurnal latihan, dan catatan evaluasi). Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan ekstrakurikuler Pagar Nusa secara eksplisit memasukkan pembentukan disiplin sebagai tujuan utama. (2) Pelaksanaannya efektif menanamkan disiplin. (3) Evaluasi program dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi langsung oleh pelatih dan pembina, refleksi peserta, catatan perkembangan peserta, dan laporan berkala, menunjukkan peningkatan kedisiplinan siswa. Secara keseluruhan, ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa terbukti berperan signifikan sebagai media pembentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik melalui integrasi nilai-nilai luhur bela diri dalam struktur, pelaksanaan, dan budaya programnya.

ABSTRACT

Alhikmh, Berlienda Nur Zifa, 2025, The Role of Pencak Silat Pagar Nusa Extracurricular Activities in Enhancing Students' Disciplinary Character at MTs Al-Khoiriyah Dalegan Gresik, Thesis, Sosial Science Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Thesis Advisor : Dr. H. Ali Nasith, M.Si.,M.Pd.I

Keywords : Extracurricular Activities, Pencak Silat Pagar Nusa, Disciplinary Character, Character Education, Al-Khoiriyah Dalegan Islamic Junior High School.

This study examines the role of Pencak Silat Pagar Nusa extracurricular activities as a vehicle for character education, specifically in instilling disciplinary values among students at MTs Al-Khoiriyah Dalegan Gresik. Discipline is regarded as a fundamental foundation for students' character development and academic achievement. The research investigates how the inherent disciplinary values in this traditional martial art are integrated, taught, and practiced through the extracurricular program within the madrasah environment.

This study aims to:(1) Analyze the planning of the Pencak Silat Pagar Nusa extracurricular program in shaping students' disciplinary character. (2) Analyze the implementation of the Pencak Silat Pagar Nusa extracurricular program in shaping students' disciplinary character,(3) Evaluate the implementation and assessment of the Pencak Silat Pagar Nusa extracurricular program in shaping students' disciplinary character.

This study employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through participant observation techniques, in-depth interviews with trainers, extracurricular supervisors, participating students, and relevant teachers, along with documentation studies (including Lesson Plans [RPP], training journals, and evaluation records). Data analysis was conducted interactively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that:(1) The Pagar Nusa extracurricular planning explicitly incorporates discipline formation as a primary objective.(2) Its implementation effectively instills discipline through structured activities.(3) Program evaluation is conducted continuously through direct observation by trainers and supervisors, participant reflections, participant progress records, and periodic reports, demonstrating improved student discipline. Overall, the Pencak Silat Pagar Nusa extracurricular program proves significantly effective as a medium for developing students' disciplinary character at MTs Al-Khoiriyah Dalegan Gresik through the integration of martial arts' noble values into the program's structure, implementation, and culture.

ملخص

الحكمة، برليندا نور زيفا، ٢٠٢٥ دور النشاط اللامنهجي لبانشاك سيلات باغار نوسا في تعزيز خلق الانضباط لدى الطلاب بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الأخلاقية داليغان جريسيك ، رسالة جامعية، برنامج دراسة تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية والتعليم ، مشرف الرسالة: د. ح علي نسيث، ماجستير في العلوم ماجستير في التربية الإسلامية

الكلمات الرئيسية: النشاط اللامنهجي؛ بانشاك سيلات باغار نوسا؛ خلق الانضباط؛ التربية الخلقية؛ المدرسة المتوسطة الإسلامية الخيرية داليغان

تركز هذه الدراسة على دور أنشطة فنون الدفاع عن النفس "بانشاك سيلات باغار نوسا" اللامنهجية كوسيلة للتربية الخلقية، لا سيما في غرس قيمة الانضباط لدى الطلاب بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الخيرية بداليغان جريسيك. ويُنظر إلى الانضباط باعتباره ركيزة أساسية لنمو شخصية الطالب ونجاحه الأكاديمي. وتستقصي الدراسة كيفية دمج القيم الانضباطية المتأصلة في هذا الفن القتالي التقليدي، وتعليمها، وممارستها عبر البرنامج اللامنهجي في بيئة المدرسة الإسلامية (المدرسة).

(١) تحليل تخطيط برنامج النشاط اللامنهجي لـ "بانشاك سيلات باغار: وتهدف الدراسة إلى (٢) تحليل تنفيذ برنامج النشاط اللامنهجي لـ "نوسا" في تشكيل خلق الانضباط لدى الطلاب (٣) تقييم تنفيذ وتقييم "بانشاك سيلات باغار نوسا" في تشكيل خلق الانضباط لدى الطلاب برنامج النشاط اللامنهجي لـ "بانشاك سيلات باغار نوسا" في تشكيل خلق الانضباط لدى الطلاب.

واعتمدت الدراسة المنهج النوعي مع تصميم دراسة حالة. وجمعت البيانات عبر تقنيات الملاحظة بالمشاركة، والمقابلات المتعمقة مع المدربين ومشرفي النشاط والطلاب ، RPP مثل خطط التدريب (المشاركين والمعلمين المعنيين، بالإضافة إلى دراسة الوثائق ، وخلصت البيانات تفاعلياً عبر اختزال البيانات، (وسجلات التدريب، وسجلات التقييم وعرضها، واستخلاص النتائج.

(١) تخطيط النشاط اللامنهجي لـ "باغار نوسا" يدرج صراحةً تشكيل: وكشفت النتائج أن (٢) يُنفذ النشاط بفعالية لغرس الانضباط. الانضباط كهدف رئيس (٣) يُقام تقويم البرنامج . (٢) يُنفذ النشاط بفعالية لغرس الانضباط. الانضباط كهدف رئيس بشكل مستمر عبر الملاحظة المباشرة من المدربين والمشرفين، وتأملات المشاركين، وسجلات تقدم الطلاب، والتقارير الدورية، والتي تُظهر تحسناً في انضباط الطلاب. وبشكل عام، أثبت النشاط اللامنهجي لـ "بانشاك سيلات باغار نوسا" دوراً بارزاً كوسيط لتشكيل خلق الانضباط لدى الطلاب بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الخيرية بداليغان جريسيك، من خلال دمج القيم النبيلة لفنون الدفاع عن النفس في هيكل البرنامج وتنفيذه وثقافته.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وَأ = aw

يَأ = ay

وَأ = û

يَأ = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu prinsip utama pendidikan adalah karakter, yang bertujuan untuk mengembangkan siswa yang tidak hanya sangat berbakat secara intelektual tetapi juga memiliki moral dan kepribadian yang kuat. Dalam beberapa dekade terakhir, perhatian terhadap pendidikan karakter semakin meningkat, terutama di tengah tantangan sosial yang dihadapi generasi muda seperti menurunnya nilai-nilai etika, disiplin dan tanggung jawab, serta integritas. Salah satu cara yang efektif untuk menanamkan prinsip-prinsip ini adalah melalui kegiatan Ekstrakurikuler, yang berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan karakter siswa di luar lingkungan kelas formal, Salah satu tujuan pendidikan nasional pada tahun 2003 adalah untuk meningkatkan potensi siswa untuk memenuhi standar kecerdasan, dan pendidikan karakter adalah salah satu tujuan tersebut. Pengembangan kapasitas siswa untuk akhlak mulia merupakan kemungkinan lain yang perlu dipupuk selama proses pendidikan. Siswa dengan kepribadian positif adalah ciri-ciri karakter utama yang perlu dikembangkan oleh sistem pendidikan kita dan standar moral yang tinggi. Akibatnya, negara ini akan menghasilkan generasi yang cerdas dan lurus secara moral.¹

¹ M Miftakhurrohman, "Strategi Membentuk Sikap Komunitas Remaja Yang Disiplin Dan Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Di MTsN 8 Blitar," 2019, <http://etheses.uin-malang.ac.id/16265/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/16265/1/15130133.pdf>.

Kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah tidak hanya dirancang untuk menumbuhkan minat dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu, tetapi juga memainkan peran signifikan dalam pembentukan karakter. Salah satu Ekstrakurikuler yang secara khusus mengajarkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan pengendalian diri adalah seni bela diri tradisional, termasuk olahraga pencak silat. Olahraga pencak silat tidak terbatas pada seni bela diri, tetapi juga sarat dengan nilai – nilai filosofis yang mendukung pengembangan karakter. Sekolah Pagar Nusa yang dikelola oleh Nadhlatul Ulama (NU) merupakan salah satu sekolah pencak silat yang menjunjung tinggi kedisiplinan, kejujuran, solidaritas, dan ketahanan mental dalam setiap latihannya, nilai mengembangkan karakter religius melalui Pencak Silat Pagar Nusa dalam rangka mempersiapkan mereka untuk masa depan, memungkinkan mereka untuk membela orang lain di sekitarnya, dan membuat mereka lebih mampu menangani rintangan hidup.²

Menurut teori pada penelitian sebelumnya Imam Syaifudin dalam judul pengaruh Ekstrakurikuler pencak silat terhadap kedisiplinan siswa pada MTS mengatakan salah satu cara yang di tempuh manusia agar berkembang seluruh potensi pada dirinya pada saat melalui pendidikan karena pada saat itu manusia akan terbentuk pribadi memiliki kecerdasan yang intelegensi, spritual, emosional berentuk aktifitas kreatif, terampil serta inovatis.³

Madrasah Tsanawiyah (MTS) Alkhoiriyah Dalegan Gresik,

² Abu Ghonami pagar nusa Di SMP I bumiaji kota .03 (2021): 1–4.

³ “Tim Redaksi Pustaka, Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional , (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2013), Hlm. 5. 1,” 2003, 1–6.

sebagai lembaga pendidikan berbasis islam, memberikan perhatian khusus pada pengembangan karakter siswa melalui berbagai kegiatan Ekstrakurikuler. Salah satu unggulan di sekolah ini merupakan pencak silat pagar nusa, yang diikuti oleh sejumlah siswa dengan tujuan tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan bela diri mereka, tetapi juga untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab tidak salah juga di MTS Alkhoiriyah Dalegan Gresik ini bahkan menjuarai beberapa tingkat di jenjang kabupaten yang di mana meraih tropi juara pada bidang pencak silat pagar nusa.

Disiplin dalam dunia pencak silat, termasuk di dalamnya pagar nusa, mencakup ketaatan terhadap aturan, kesungguhan dalam berlatih, dan sikap hormat kepada guru atau pelatih. Nilai - nilai ini sangat relevan dengan upaya sekolah dalam membentuk siswa yang disiplin, baik dalam kehidupan akademik maupun diluar sekolah. Kegiatan di luar kurikulum yang mendukung pertumbuhan dan otoritas sekolah dikenal sebagai ekstrakurikuler. Guru atau staf pendidikan lain yang memenuhi syarat dan berwenang di sekolah merencanakan perkembangan siswa dengan hati-hati.⁴

Selain lembaga pendidikan, ada cara lain untuk membantu mengembangkan karakter, kepribadian yang kuat, atau semangat baik secara mental maupun fisik. Salah satu caranya adalah melalui kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa, yang merupakan bagian dari warisan budaya

⁴ Andrew Jeklin, "Pendidikan Karakter Anak Melalui Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa," no. July (2016): 1–23.

Indonesia. Karakteristik pendidikan karakter seperti ketakwaan, kelincahan, daya tanggap, dan ketahanan adalah bagian dari Pencak Silat.⁵

Taqwa merupakan kesadaran penuh terhadap kewajiban Allah SWT dan selalu berusaha menjalankan perintahnya serta menjauhi larangannya seperti ayat berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْتَأْتِكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : hai manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa dan bersuku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang paling mulia di antara kamu sesungguhnya Allah maha mengetahui dan maha mengenal. (QS:Alhujurat: 13)

Hadist di atas menjelaskan dan mengingatkan bahwa takwa adalah sifat yang mulia dan sangat di hargai oleh Allah. Individu yang saleh adalah orang yang menjalankan ibadah dengan tulus menjaga diri dari dosa dan berusaha hidup sesuai dengan petunjuknya.

Tanggap berarti memiliki kecepatan dalam merespon atau memahami situasi yang ada, dalam pencak silat ini mencerminkan kesiapsiagaan dan kecermatan dalam bertindak.

Tangguh merupakan keteguhan hati dan keberanian untuk menghadapi segala rintangan dan cobaan, dalam pencak silat, tangguh berarti memiliki mental yang kuat untuk tidak mudah menyerah.

Trengginas merupakan kecerdasan dalam bertindak dan cepat dalam menentukan solusi yang tepat dalam situasi yang kompleks. Seperti

⁵ Zaenal Abidin et al., "Dakwah Islam : Antara Damai Dan Perang (Editor) 295" 1, no. 3 (2024): 295–313.

hadist berikut:

"إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ عَبْدًا قَبِيحًا حَرِيْفًا"

Artinya : sesungguhnya Allah mencintai hambanya yang cerdas dan terampil (HR. Ahmad)

Hadist ini menunjukkan bahwa kecerdasan dan keterampilan adalah hal yang sangat di hargai dalam islam, dalam pencak silat mencerminkan kecerdasan dalam berpikir dan bertindak cepat dalam situasi yang menuntut Keputusan.

Tanggong kemampuan untuk tetap teguh dan terus berusaha meskipun dalam keadaan sulit atau penuh tantangan seperti hadist berikut:

إِذَا سَأَلْتُمْ اللَّهَ فَسَأَلُوهُ بِجِدِّ وَيَقِيْنٍ

Artinya : jika engkau meminta sesuatu kepada Allah maka mintaklah dengan tekun dan penuh harap. (HR. Tirmidi)

Hadist ini mengajarkan ketekunan dalam berdoa dan berusaha dalam kehidupan sehari hari.

Menurut Pandji Oetojo, pencak silat adalah hasil dari kemampuan atau karya pikiran, kehendak, dan perasaan yang didasarkan pada pengetahuan atau sifat manusia sebagai individu unik dan makhluk sosial yang diciptakan oleh Tuhan, yang terdiri dari empat bagian yang menciptakan kesatuan penuh. Olahraga, seni bela diri, kesehatan mental dan spiritual, dan seni secara keseluruhan semuanya mencakup sumber daya pendidikan tentang karakteristik dan sikap karakter hal ini bagus untuk kenegaraan, kehidupan sosial, dan kehidupan pribadi.⁶

Salah satu aspek karakter yaitu hal terpenting dalam kehidupan

⁶ Jeklin, "Pendidikan Karakter Anak Melalui Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa." "pendidikan karakter anak melalui kegiatan pencak silat pagar nusa"

sehari-hari adalah disiplin dan berperan besar dalam keberhasilan akademik serta pengembangan diri secara keseluruhann disiplin mengajarkan siswa untuk menghargai waktu, menaati aturan, dan menjalankan tanggung jawabnya dengan konsisten. Dalam konteks sekolah, kedisiplinan sangat berpengaruh pada prestasi akademik dan perilaku siswa. Oleh karena itu, sangat penting bahwa lembaga pendidikan mencari cara yang efisien untuk meningkatkan perilaku siswa, dan Pencak Silat Pagar Nusa adalah salah satu caranya.⁷

Selain mengajarkan teknik seni bela diri, Pencak Silat Pagar Nusa menggabungkan sejumlah prinsip yang bermanfaat termasuk sikap disiplin, melalui pelatihan rutin yang memerlukan ketekunan, kesabaran dan fokus siswa dituntut untuk hidup sesuai dengan cita-cita tersebut setiap hari, terutama dalam menjalani kehidupan sekolah, dengan adanya aturan yang harus dipatuhi pelatih yang dihormati serta latihan yang terstruktur, pagar nusa membantu anak-anak mengembangkan karakter serta keterampilan fisik mereka, terutama dalam hal kedisiplinan selain itu keterlibatan siswa dalam komunitas yang positif seperti pagar nusa juga membantu mereka membangun sikap solidaritas dan kepemimpinan yang merupakan bagian penting dari pembentukan karakter secara keseluruhan.⁸

Menurut teori pada penelitian sebelumnya Elisa cahyati, Encep Andriana, A. Syachruroji, (2023) dengan judul implementasi

⁷ Al Ulya, Jurnal Pendidikan, and Islam Volume, "Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor I, Edisi Januari – Juni 2019" 4 (2019): 16–28.

⁸ Nur Ridwan, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islam Damai Dalam Pendidikan Pencak Silat (Studi Multisitus Di Pencak Silat Pagar Nusa Dan" 1 (2021): 402–6.

Ekstrakurikuler pencak silat dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV di SDN karawaci baru 1 kota Tangerang Elemen utama dalam membangun disiplin adalah menjelaskan sifat pengendalian diri. Siswa harus terlebih dahulu mempelajari pengendalian diri, yang belum sempurna karena usia, kematangan, dan variabel pengalaman yang membatasi pemahaman mereka tentang pengendalian diri, sebelum mereka dapat ditanamkan dengan karakter yang disiplin. Seseorang dengan pengendalian diri mampu mengelola tindakan mereka setiap saat, yang memungkinkan mereka untuk tetap mengendalikan berbagai keinginan yang ingin mereka penuhi. Karena guru bertanggung jawab atas proses pembelajaran, Orang mungkin berpendapat bahwa mereka adalah individu yang paling penting dalam membantu siswa membangun karakter disiplin mereka melalui pengajaran di kelas dan kegiatan yang berhubungan dengan sekolah. Banyak siswa berpikir bahwa kebijakan disiplin sekolah hanya memengaruhi mereka dan menjadi beban.

Mayoritas siswa merasa stres dan berjuang untuk mengikuti peraturan sekolah karena mereka tidak memahami pentingnya disiplin yang dipaksakan pada mereka. Siswa yang menyadari nilai disiplin tidak akan merasa terbebani dan akan benar-benar menikmati mematuhi aturan, Pada kenyataannya, peraturan dibuat untuk memastikan bahwa siswa berperilaku baik dan mematuhi pedoman. Selain mampu memberikan contoh yang baik dan menegakkan disiplin, guru harus mampu menerapkan disiplin baik

untuk diri sendiri maupun siswanya.⁹

Penelitian ini ingin menggali lebih dalam bagaimana peran Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTS Alkhoiriyah dalegan gresik dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa, dengan mengamati proses pelatihan, interaksi antara siswa dan pelatih serta penerapan nilai-nilai disiplin dalam kegiatan sehari – hari siswa di sekolah. Penelitian ini akan mencoba memberikan gambaran tentang evektifitas program Ekstrakurikuler ini, studi ini juga akan menyelidiki bagaimana guru melihat peran yang mereka mainkan dalam membentuk karakter siswa, pelatih, dan siswa sendiri mengenai keunggulan latihan Pagar Nusa pencak silat untuk meningkatkan kedisiplinan mereka.

Kedisiplinan yang dilatih melalui pencak silat pagar nusa mencakup berbagai aspek seperti kedisiplinan waktu datang tepat waktu saat latihan, kedisiplinan sikap mengikuti intruksi pelatih dengan baik, serta kedisiplinan dalam menjaga etika dan sopan santun terhadap sesama anggota dan pelatih, semua ini menjadi bagian integral dari pembelajaran yang di harapkan berdampak positif terhadap perilaku siswa di lingkungan sekolah, bagi sekolah, Diantisipasi Pencak Silat Pagar Nusa akan mendukung inisiatif pendidikan karakter yang baru saja diluncurkan sehingga siswa Tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki

⁹ Elisa Cahyati, Encep Andriana, and A. Syachruraji, "Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Karawaci Baru 1 Kota Tangerang," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 5018–27, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8921>.

karakter yang kuat terutama dalam hal kedisiplinan.¹⁰ Seperti hadist berikut:

"إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِيَهُ"

Artinya : sesungguhnya allah mencintai apabila salah seseorang diantara kalian melakukan satu pekerjaan maka ia melakukannya dengan sempurna (HR. AL-Bayhaqi)

Posisi ini sangat penting karena menghasilkan kader-kader nasional dengan ketabahan untuk menangani hambatan di masa depan dan pandangan konstruktif terhadap dampak lingkungan yang sangat dinamis agar negara ini mempertahankan identitasnya baik sekarang maupun di masa depan. Pentingnya mengajarkan nilai-nilai agama melalui kegiatan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa adalah untuk mempersiapkannya untuk masa depan, untuk lebih siap untuk menangani rintangan hidup, untuk lebih memperhatikan situasi seperti hari ini, dan untuk dapat melindungi orang lain di sekitar mereka.¹¹

Dampak Pencak Silat dalam Pembelajaran di Kelas:

a. Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Pencak silat melatih siswa untuk disiplin waktu, mematuhi aturan, dan menghormati instruksi pelatih — kebiasaan ini terbawa dalam suasana kelas.

b. Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi

Latihan pencak silat membutuhkan fokus tinggi dalam setiap gerakan. Ini berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memperhatikan

¹⁰ Ihsan Mz, "PERAN KONSEP DIRI TERHADAP KEDISIPLINAN" 2, no. 1 (2018): 1–11, <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>.

¹¹ A F Surya, R Mansur, and K Santoso, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Di Mts Darun Najah Karang Ploso Malang," *Vicratina: Jurnal Ilmiah ...*, 2023, <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/22190%0Ahttps://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/download/22190/16618>.

pelajaran.

c. Menumbuhkan Rasa Percaya Diri

Siswa yang aktif dalam pencak silat cenderung lebih percaya diri saat berinteraksi, bertanya, atau mempresentasikan tugas di kelas.

d. Mengurangi Perilaku Negatif

Aktivitas fisik dan nilai-nilai etika pencak silat seperti sopan santun dan tanggung jawab membantu menurunkan perilaku negatif seperti membolos atau berbicara kasar di kelas.

e. Mendorong Kerja Sama dan Toleransi

Pencak silat mengajarkan kerja tim dan saling menghormati, sehingga siswa lebih mampu bekerja sama dalam tugas kelompok.

Dampak Pencak Silat dalam Pembelajaran di Mata Pelajaran:

a. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)

Memberikan pemahaman langsung tentang seni bela diri sebagai bagian dari kurikulum, Membantu siswa memahami konsep kekuatan, kelincahan, dan kebugaran tubuh.

b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Mengajarkan nilai-nilai luhur seperti bela negara, persatuan, dan saling menghargai. Siswa memahami makna kedisiplinan dan tanggung jawab dari perspektif budaya bangsa.

c. Bahasa Indonesia

Siswa dapat lebih mudah memahami materi teks prosedur, laporan kegiatan, atau wawancara melalui pengalaman nyata di kegiatan pencak silat.

d. Seni Budaya

Pencak silat sebagai warisan budaya nusantara dapat dikenalkan melalui seni gerak dan pertunjukan tradisional.

d. IPS/Sejarah

Pencak silat bisa dikaitkan dengan materi tentang sejarah perjuangan bangsa, tokoh pejuang, dan budaya lokal.

Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan saat ini, dimana pembentukan karakter menjadi satu prioritas utama dan banyak siswa yang mengikuti hampir 20 orang. Melalui kegiatan kegiatan Ekstrakurikuler yang didasarkan pada nilai-nilai agama dan tradisional meliputi pencak silat pagar nusa. Sekolah dapat mengembangkan program yang komprehensif dalam menciptakan generasi baru yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga penelitian ini harus membantu mengembangkan seseorang berpengetahuan luas dan lurus secara moral nyata bagi pengembangan program pendidikan karakter di sekolah, khususnya di MTs AL-Khoiriyah Dalegan Gresik, serta bagi penelitian penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan karakter melalui Ekstrakurikuler.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana perencanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik?
2. Bagaimana pelaksanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan

Gresik?

3. Bagaimana evaluasi Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis perencanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.
2. Menganalisis pelaksanaan, Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.
3. Mengevaluasi pelaksanaan, Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik

D. Manfaat Penelitian

Menurut tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini akan berdampak langsung dan tidak langsung pada bidang pendidikan. Keuntungan dari penelitian ini antara lain:

A. Manfaat teoritis

Dengan dilaksanakannya studi ini bisa memperkaya literatur tentang peran kegiatan Ekstrakurikuler, khususnya seni bela diri tradisional, dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa. Hasilnya dapat dijadikan penambahan wawasan dan referensi bagi penelitian-penelitian lain yang membahas pengembangan karakter melalui kegiatan non-akademik dan

referensi akademik terkait dengan peran Ekstrakurikuler dalam membentuk karakter disiplin siswa khususnya lewat pencak silat pagar nusa.

B. Manfaat praktis

a. Bagi lembaga

Penelitian ini bisa memberikan informasi yang berguna dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kegiatan Ekstrakurikuler sebagai bagian dari program pendidikan karakter, Pencak Silat Pagar Nusa dapat membantu instruktur dan pelatih dalam menciptakan rejimen pelatihan yang lebih efisien.

b. Bagi pengembangan sikap kedisiplinan siswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh positif kegiatan kegiatan Ekstrakurikuler pencak silat terhadap kedisiplinan siswa sehingga dapat menjadi motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Ekstrakurikuler dan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai disiplin yang akan bermanfaat dalam kehidupan pribadi maupun sosial mereka.

c. Bagi peneliti lain

Hasil dalam studi ini bisa menjadi bahan acuan dan acuan dalam penelitian lebih lanjut tentang Ekstrakurikuler pembentukan karakter dan pengembangan kedisiplinan siswa. Hasil dan temuan dalam penelitian ini juga dapat memperkaya khazanah penilitan kultural di bidang pendidikan karakter dan Ekstrakurikuler.

d. Bagi penulis

Pengalaman dan pemahaman yang lebih dalam diantisipasi sebagai hasil dari penelitian ini tentang pentingnya kedisiplinan dan peran

Ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter serta melatih penulis untuk mengembangkan penilitan kualitatif dalam lingkup pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Studi ini diambil dari penelitian sebelumnya yang membahas pencak silat pagar nusa dan membentuk karakter kedisiplinan siswa. Penelitian pertama dari Miftakhurrohmah tahun 2019 dengan judul strategi membentuk sikap komunitas remaja yang disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTsN 8 Blitar sebelumnya umumnya berfokus tentang membentuk sikap kounitas remaja yang disiplin dan berdirikari, penelitian ini mengungkapkan bagaimana strategi pembentukkan sikap disiplin, mandiri yang di taerapkan melalui ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa, penelitian ini juga menyoroti pendekatan yang digunakan agar menanamkan nilai positif terhadap siswa melalui latihan rutin serta kegiatan ini mampu membentuk komunitas remaja yang solid serta berorientasi pada nilai kebaikan. Hasil dari pnelitian ini menemukan bahwa melalui kegiatan ini menunjukkan perubahan signifikan dalam sikap disiplin serta mandiri.

Sebelumnya siswa sering terlambat pada saat sekolah lalu mulai menunjukkan perbaikan, serta meningkatkan kinerja akademi mereka. Secara keseluruhan penelitian ini memberikan kotribusi yang penting pada bidang pendidikan karakter, teruama dalam konteks memberikan sikap disiplin serta mandiri pada kalangan remaja. Pada temuan ini menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seperti pencak silat pagar nusa tidak hanya berdampak pada pengembangan keterampilan fisik sia, tetapi juga

berperan sebagai wahana pembelajaran nilai karakter yang esensial bagi kehidupan di masa depan. sedangkan mempunyai persamaan a) mengkaji kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa secara kolektif dan berfokus kepada jenjang pendidikan MTs b) Peneliti terdahulu sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kedua dari Riyadussolihin “Peran Pencak Silat Pagar Nusa dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter bagi Siswa SMK NU Kabupaten Cirebon” yang diterbitkan pada tahun 2020 ini memaparkan kontribusi Pencak Silat Pagar Nusa terhadap pengembangan pendidikan karakter di SMK NU Kabupaten Cirebon Mengkaji secara mendalam nilai yang diajarkan melalui pencak silat pembentukan, serta dampak kepada siswa. Pencak silat sebagai sarana pendidikan karakter sebagai salah satu seni bela diri yang berakar pada tradisi islam serta budaya nusantara. Di SMK NU kabupaten Cirebon ekstrakurikuler ini dirancang mendukung pendidikan karakter pada siswa serta menanamkan nilai utama yakni tanggung jawab, disiplin, keberanian, kerjasama, kejujuran.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pencak Silat Pagar Nusa bukan sekedar olahraga atau seni bela diri namun alat pendidikan efektif membentuk karakter siswa, dengan melakukan pendekatan yang tepat bisa membantu menciptakan generasi muda tidak hanya unggul di fisik, juga memiliki moralitas serta integritas tinggi. sebelumnya umumnya berfokus pada membahas peran pagar nusa yang berfokus di jenjang SMK. Secara keseluruhan penelitian ini memperkuat argumen bahwa sumber daya pengajaran Pencak Silat Pagar Nusa adalah salah satu yang sangat potensial

agar mendukung pembentukan karakter siswa. Dengan mengombinasi latihan fisik, pembelajaran nilai, serta kedekatan yang berbasis budaya serta agama, kegiatan ini mampu menghasilkan dampak jangka panjang positif bagi siswa.

Penemuan ini merupakan tambahan yang signifikan dalam mengembangkan strategi pendidikan karakter di tingkat sekolah menengah kejuruan, khususnya di lingkungan yang menekan nilai keagamaan dan tradisional. Adapun persamaan pada penelitian ini, a) berbicara tentang fungsi Pencak Silat Pagar Nusa di kalangan mahasiswa, b) Peneliti terdahulu menggunakan metode kualitatif.

Penelitian ketiga dari Brahmana rangga prastyana tahun 2016 dengan judul Peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meminimalisir kenakalan remaja di sekolah artikel ini mengkaji bagaimana ekstrakurikuler pencak silat dapat berperan dalam meminimalisir kenakalan remaja di sekolah. Menyorot pentingnya pencak silat sebagai media pembinaan karakter siswa, pelaksanaan di sekolah, dampak terhadap perilaku remaja. Penelitian ini mencatat elemen penting pada pencak silat yakni pembinaan mental serta spiritual tidak hanya dilatih menguasai gerakan teknis namun diajarkan memahami makna di balik setiap latihan. Artikel ini memberikan wawasan yang relevan untuk sekolah yang menghadapi tantangan pada kenakalan remaja. Bisa menjadi solusi strategis tidak hanya melatih fisik siswa, namun membentuk karakter mereka. Melalui pendekatan yang holistik dapat mengubah energi pada remaja yang sering kali meledak menjadi kekuatan produktif serta positif.

Artikel ini menegaskan bahwa pencak silat bukan hanya sekedar

aktivitas fisik namun juga alat pendidikan karakter yang strategis agar membentuk generasi muda yang memiliki kontrol diri, kedewasaan emosional, serta moralitas yang tinggi. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan holistik, pencak silat mampu membantu sekolah dalam menciptakan solusi jangka panjang untuk mengatasi masalah kenakalan remaja, sekaligus membentuk individu yang siap menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap yang positif serta produktif. Penelitian ini menjadi rekomendasi penting bagi pendidik serta pemangku kebijakan untuk memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari upaya pembinaan karakter siswa secara keseluruhan. Adapun perbedaan pada penelitian ini a) Membahas tentang peran pencak silat dalam meminimalisir kenakalan remaja, b) Penelitian terdahulu lebih fokus di seluruh siswa di jenjang apa saja, sedangkan persamaan pada penelitian ini yakni Sama sama mengkaji peran ekstrakurikuler pencak silat di sekolah.

Penelitian keempat dari Imam Syaifudin tahun 2020 pada judul pengaruh ekstrakurikuler pencak silat terhadap kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah ASY-SYAKUR Ngilingi kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro penelitian ini memberikan gambaran mendalam mengenai bagaimana pencak silat melalui berbagai aktivitas mampu membentuk karakter disiplin siswa dan dampak terhadap kehidupan mereka di sekolah maupun luar. Dampak pada ekstrakurikuler ini memberikan dampak positif yakni meningkatkan ketepatan pada waktu, konsisten menjalankan tugas, pengendalian pada diri, kesadaran pada tanggung jawab, rasa percaya diri.

Hasil dari penelitian ini pada pendidikan modern membentuk karakter disiplin salah satu fokus utama agar menghadapi tantangan pada era global yang kompleks. Penelitian ini juga menegaskan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi salah satu solusi strategis agar mengatasi permasalahan pada kedisiplinan kalangan siswa. Dengan pendekatan yang terstruktur serta dukungan dari pihak sekolah, pencak silat mampu memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Penemuan ini secara signifikan memajukan penciptaan strategi pendidikan karakter di lembaga pendidikan, terutama dalam rangka mempersiapkan generasi baru yang tidak hanya sangat terampil di kelas tetapi juga memiliki karakter yang sangat kuat untuk menghadapi masa depan. Perbedaan pada penelitian ini Penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh pencak silat terhadap kedisiplinan siswa, sedangkan persamaan pada penelitian ini Penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh ekstrakurikuler pencak silat di siswa MTs.

Penelitian kelima dari Elisa Cahyati, Encep Andriana, A. Syachruraji, tahun 2023 yang berjudul implementasi ekstrakurikuler pencak silat dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV di SDN Karawaci Baru 1 Kota Tangerang pada penelitian ini mengeksplorasi implementasi ekstrakurikuler pencak silat dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV di SDN Karawaci Baru 1 Kota Tangerang. Memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pencak silat diterapkan sebagai salah satu metode karakter di tingkat sekolah dasar dan dampak terhadap perkembangan sikap disiplin siswa. Penelitian ini

menegaskan bahwa pencak silat tidak hanya olahraga atau seni bela diri namun juga alat pendidikan karakter yang sangat efektif bagi siswa sekolah dasar. Dengan pendekatan terstruktur dan bimbingan konsisten, pencak silat mampu membantu siswa mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, rasa percaya diri. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi mengembangkan program ekstrakurikuler di sekolah dasar serta dapat menjadi panduan bagi pendidik serta membuat kebijakan ketika membuat metode pengajaran yang komprehensif. Studi ini menetapkan dasar yang kuat untuk mengintegrasikan kegiatan pencak silat dalam kurikulum pendidikan sekolah dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta membantu untuk mengembangkan pemuda yang bertanggung jawab dan disiplin yang diperlengkapi untuk menangani berbagai rintangan di masa depan. Adapun perbedaan pada penelitian ini a) Penelitian sebelumnya berfokus kepada siswa jenjang SD, b) Penelitian sebelumnya berfokus terhadap implementasi ekstrakurikuler pencak silat, sedangkan persamaan pada penelitian sebelumnya membahas tentang ekstrakurikuler pencak silat dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa.

Penelitian keenam A ibrohim, pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pencak silat pagar nusa terhadap Kedisiplinan dan kemandirian peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al-ma'arif Pesucen, tesis, universitas islam negeri K.h. abdurrahman wahid pekalongan 2024 pada tesis ini memiliki hasil Kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan peserta didik. Siswa yang aktif mengikuti latihan cenderung lebih taat terhadap aturan sekolah, memiliki kontrol diri

yang lebih baik, serta lebih patuh terhadap tata tertib madrasah. Terdapat hubungan yang signifikan antara keikutsertaan dalam ekstrakurikuler Pencak Silat dengan tingkat kemandirian peserta didik. Siswa yang rutin berlatih menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengambil keputusan sendiri, menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain, serta memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi.

Faktor pendukung efektivitas ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa meliputi: metode pelatihan yang disiplin, peran pelatih dalam membentuk karakter siswa, serta dukungan dari pihak sekolah dan orang tua. Beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini adalah keterbatasan waktu latihan, kurangnya fasilitas pendukung, serta variasi tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan. Tesis ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa tidak hanya memberikan manfaat dalam hal keterampilan bela diri, tetapi juga berkontribusi besar dalam pembentukan karakter siswa, terutama dalam aspek kedisiplinan dan kemandirian. Oleh karena itu, madrasah dan pihak terkait disarankan untuk terus mengembangkan kegiatan ini agar dapat lebih optimal dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Dengan persamaan pada penulisan ini yakni Penelitian terdahulu membahas tentang kedisiplinan dengan adanya pencak silat pagar nusa, serta perbedaan Penelitian terdahulu membahas juga tentang kemandirian peserta dengan adanya pencak silat pagar nusa.

Tabel 1.1
Orsinalitas Penelitian

Nama peneliti dan Judul Penelitian, bentuk (skripsi,jurnal, tesis, dll),penebit,dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orsinalitas penelitian
Miftakhurrohmah, <i>strategi membentuk sikap komunitas remaja yang disiplin dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTsN 8 Blitar</i> , Skripsi, UIN Maliki Malang, 2019	Peneliti terdahulu juga samasama mengkaji perihal kegiatan pencak silat pagar nusa dan berfokus kepada jenjang pendidikan MTs Peneliti terdahulu sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu membahas tentang membentuk sikap kounitas remaja yang disiplin dan mandiri	penelitian ini penulis membahas tentang peran ekstrakurikuler pagar nusa dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di jenjang MTs
Riyadussolihin, <i>peran pencak silat pagar nusa dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di SMK NU kabupaten cirebon</i> , Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020	Peneliti ini sama sama membahas peran pencak silat pagar nusa di lingkup siswa Peneliti terdahulu menggunakan metode kualitatif	Pada Peneliti ini membahas peran pagar nusa yang berfokus di jenjang SMK	penelitian ini penulis membahas tentang peran ekstrakurikuler pagar nusa dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di jenjang MTs
Brahmana rangga prastyana, <i>Peran</i>	Peneliti terdahulu	Peniliti terdahulu	penelitian ini penulis membahas

<p><i>ekstrakurikuler pencak silat dalam meminimalisir keakalan remaja di sekolah</i>, jurnal, buana pendidikan: jurnal unipa surabaya, 2016</p>	<p>Sama sama mengkaji peran ekstrakurikuler pencak silat di sekolah</p>	<p>Membahas tentang peran pencak silat dalam meminimalisir kenakalan remaja Penelitian terdahulu lebih fokus di seluruh siswa di jenjang apa saja</p>	<p>tentang peran ekstrakurikuler pagar nusa dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di jenjang MTs</p>
<p>Imam syaifudin, <i>pengaruh ekstrakurikuler pencak silat terhadap kedisiplinan siswa madrasah tsanawiyah ASY-SYAKUR Ngilingi kecamatan ngasem kabupaten Bojonegoro</i>, skripsi, IAIN sunan giri Bojonegoro, 2020</p>	<p>Penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh ekstrakurikuler pencak silat di siswa MTs</p>	<p>Penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh pencak silat terhadap kedisiplinan siswa</p>	<p>penelitian ini penulis membahas tentang peran ekstrakurikuler pagar nusa dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di jenjang MTs</p>
<p>Elisa cahyati, encep andriana, A. Syachruroji, <i>implementasi ekstrakurikuler pencak silat dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV di SDN KARAWACI BARU 1 kota tanggerang</i>, jurnal , pendas : jurnal ilmiah pendidikan dasar, 2023</p>	<p>Penelitian terdahulu membahas tentang ekstrakurikuler pencak silat dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa</p>	<p>Penelitian sebelumnya berfokus kepada siswa jenjang SD Penelitian sebelumnya berfokus terhadap implementasi ekstrakurikuler pencak silat</p>	<p>penelitian ini penulis membahas tentang peran ekstrakurikuler pagar nusa dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di jenjang MTs</p>
<p>A ibrohim, <i>pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pencak silat pagar nusa terhadap Kedisiplinan dan kemandirian peserta</i></p>	<p>Penelitian terdahulu membahas tentang kedisiplinan dengan adanya</p>	<p>Penelitian terdahulu membahas juga tentang kemandirian peserta dengan adanya pencak</p>	<p>penelitian ini penulis membahas tentang peran ekstrakurikuler pagar nusa dalam meningkatkan karakter</p>

<p><i>Didik madrasah ibtdaiyah Al-ma'arif pesucen,</i> tesis, universitas islam negeri K.h. abdurrahman wahid pekalongan 2024</p>	<p>pencak silat pagar nusa</p>	<p>silat pagar nusa</p>	<p>kedisiplinan siswa di jenjang MTs</p>
--	--------------------------------	-------------------------	--

Berdasarkan analisis dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berbeda secara signifikan ini menghadirkan pendekatan metodologis yang berbeda, yang tidak digunakan dalam penelitian sebelumnya. Metode yang di rancang untuk mengisi celah yang belum dijelajahi serta memberikan hasil yang lebih menyeluruh.

Pada studi ini dilakukan dilokasi, waktu, serta kondisi tertentu yang beda dari penelitian sebelumnya memberikan data yang lebih kontekstual serta sesuai dengan perkembangan terbaru. Penelitian ini memiliki keunikan dan kebaruan yang jelas dibandingkan dengan penelitian sebelumnya sehingga memperkuat aspek orsinalitas dan kontribusi.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah penting yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Definisi istilah ini disusun agar pembaca memperoleh pemahaman yang jelas dan tepat terhadap konteks yang dimaksud dalam penelitian. Berikut adalah penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan:

1. Ekstrakurikuler.

Kegiatan pendidikan yang dilakukan secara efektif dikenal sebagai ekstrakurikuler baik dalam maupun di luar lingkungan sekolah dan di luar waktu kelas reguler bertujuan menumbuhkan potensi, kemampuan, hasrat, dan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dimaknai sebagai tambahan dari program kegiatan kurikuler, yaitu seperangkat kegiatan yang dilaksanakan di luar jam belajar kurikulum reguler. Setiap kegiatan dalam program ekstrakurikuler dirancang untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dan dilakukan di luar waktu kelas yang dijadwalkan.

2. Pencak silat pagar nusa.

Pencak silat pagar nusa adalah sebuah organisasi bela diri resmi dibawah naungan Nahdhatul ulama (NU) yang didirikan untuk melestarikan dan mengembangkan seni bela diri yang bersifat tradisional di indonesia, terkhususnya dalam lingkup keagamaan islam. Pagar nusa yang merupakan singkatan dari pagarnya nahdlatul ulama dan bangsa bertujuan untuk membentengi dan melindungi NU serta bangsa indonesia dari ancaman, baik fisik maupun non fisik. Pendidikan tentang olahraga pencak silat pagar nusa ini sangat relevan terhadap tujuan pendidikan islam di dalam Al-Quran.

a. Karakter kedisiplinan siswa.

Karakter kedisiplinan siswa merupakan sikap dan perilaku konsisten dalam menaati peraturan, norma, dan tanggung jawab, baik dalam konteks pembelajaran di sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan mencerminkan kemampuan siswa untuk mengatur dirinya mengikuti aturan dan menjalankan dengan melakukan tugas dengan akuntabilitas penuh tanpa

perlu diawasi secara terus menerus. Melatih disiplin menciptakan mentalitas perilaku sehingga disiplin menjadi kontrol perilaku untuk mematuhi peraturan.

G. Sistematika Pembahasan

1. BAB I : Latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, orsinalitas penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.
2. BAB II: Kajian teori yang mencakup peran ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di MTs Dalegan Gresik.
3. BAB III: Metode penelitian, Data dan sumber data, klasifikasi penelitian, keberadaan penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, pengujian validitas.
4. BAB IV: hasil penelitian dan pembahasan Bab ini akan membahas deskripsi penulis tentang masalah penelitian, serta memaparkan hasil temuan dari lapangan berdasarkan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.
5. BAB V: Hasil dari penelitian.
6. BAB VI: Kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A.Landasan Teori

1. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah acara atau kegiatan yang diadakan di sekolah di luar waktu kelas yang dijadwalkan dengan tujuan menumbuhkan potensi siswa di bidang selain akademik.¹² Kegiatan ekstrakurikuler bisa beragam, mulai dari olahraga, seni budaya, kepemimpinan sampai keterampilan khusus. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang tidak diajarkan dalam kurikulum formal, dan mengasah karakter dan kepribadian mereka.¹³

Untuk membantu siswa tumbuh sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat, dan minat mereka, Asmani mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan pendidikan yang terjadi di luar periode kelas yang direncanakan dan layanan konseling. Kegiatan ini direncanakan oleh guru bersertifikat dan berwenang serta staf kependidikan lainnya di sekolah.¹⁴

Tujuan pada ekstrakurikuler yakni :

1. Pengembangan pada diri

Membantu siswa mengembangkan bakat, minat, serta keterampilan yang

¹² Rochmiyati, Putro, and Lestari.

¹³ Rochmiyati, Putro, and Lestari. Penerapan Nilai Karakter Sikap Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Negeri

¹⁴ Rochmiyati, Putro, and Lestari. "Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah"

tidak tercakup pada kurikulum wajib.

2. Pembentukan pada karakter
Menanamkan nilai seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, serta kepemimpinan.
3. Prestasi
Memberikan kesempatan agar berkompetisi serta meraih prestasi tingkat sekolah hingga nasional maupun internasional.
4. Interaksi sosial
Melatih keterampilan sosial melalui interaksi dengan teman maupun pembimbing.

Peran Ekstrakurikuler dalam pengembangan siswa yakni :

- a. Pengembangan karakter dan kepribadian kegiatan ini membantu siswa dalam meningkatkan karakter mereka, meningkatkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, kepemimpinan, kemampuan bersosialisasi.

- b. Meningkatkan keterampilan sosial

Siswa dapat berinteraksi dengan teman sebaya mengenal individu dari latar belakang yang berbeda, dan belajar dalam tim, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan sosial yang berguna di kehidupan sehari-hari dan dunia kerja nanti.

- c. Menyalurkan bakat dan minat

Kegiatan ekstrakurikuler ini memberi ruang bagi siswa untuk

menyalurkan minat bakat yang mungkin tidak dapat di ekspresikan

dalam pembelajaran akademik.

d. Meningkatkan kedisiplinan

Manfaat terbesar dalam kegiatan ekstrakurikuler yakni meningkatkan kedisiplinan siswa. banyak kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga maupun organisasi, kedisiplinan sangat di perlukan baik dalam hal waktu, cara bertindak, aturan yang harus di patuhi.

e. Pengembangan keterampilan kepemimpinan

Banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler yang memungkinkan siswa untuk memegang posisi kepemimpinan yakni ketua kelompok, manajer acara, pemimpin tim. Memberikan mereka pengalaman dan mengambil keputusan, memimpin orang lain, dan mengelola proyek yang berguna dalam kehidupan profesional dimasa depan.

Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan proses pembelajaran tentang mata pelajaran yang tercakup dalam kurikulum. Setiap sekolah mempunyai alasan agar kegiatan ekstrakurikuler dijadikan sebagai kegiatan pilihan di sekolahnya sehingga harapan nanti setiap sekolah memiliki program yang beragam dan menarik bagi siswa. Penting untuk mengetahui panduan dalam mengembangkan kegiatan tersebut agar nanti tujuan yang ingin di capai dari suatu pendidikan bisa tercapai secara maksimal.¹⁵

2.Pencak silat pagar nusa

Seni bela diri asli Indonesia adalah Pencak Silat, diciptakan sebagai gerakan bela diri mendasar yang diatur oleh peraturan dan disempurnakan

¹⁵ Shilviana and Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler."

melalui pelatihan dan pertunjukan sebagai akibat dari perubahan keadaan sosial.¹⁶

Pencak silat pagar nusa merupakan salah satu jenis pencak silat yang berakar di Indonesia. Mahasiswa di Indonesia mendirikan organisasi pencak silat dengan tujuan untuk melestarikan dan memajukan seni bela diri tradisional di Indonesia dan menanamkan nilai-nilai moral spiritual yang tinggi. Pagar nusa dikenal sebagai pengajaran yang mengedepankan tidak keterampilan fisik dalam bertarung saja tetapi juga pembentukan karakter kepribadian, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, hormat kepada orang lain.¹⁷

Nama pagar nusa itu sendiri bermakna pembela nusantara yang menunjukkan semangat untuk menjaga serta melestarikan budaya dan nilai-nilai bangsa Indonesia. Dikenal juga sebagai gerakan khas dan teknik-teknik bela diri yang mengutamakan kecepatan, ketetapan, keseimbangan.¹⁸

Salah satu dari sekian lembaga di wadah pencak silat yang bernaifaskan Islam berada di bawah naungan NU sebagai status badan otonom merupakan pencak silat pagar nusa. Tidak hanya diajarkan materi pencak silat saja, tetapi

¹⁶ Implementasi Nilai et al., "Implementasi Nilai Religius Seni Pencak Silat Pagar Nusa Berbasis Pendidikan Karakter Karakter Manusia , Mental Spiritual Untuk Keselamatan Diri (Pratama & Candra , (Soo et Al ., 2018). Seorang Pesilat Juga Harus Memiliki Akhlak Dan Budi Pekerti Ada Di," no. Desember (2023): 137–52, <https://doi.org/10.47766/almabhats.v8i2.2005>.

¹⁷ Ahmad Muslih, "PERAN PESANTREN AL-BUKHORI PONOROGO DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT MUSLIM PEDESAAN MELALUI PENCAK SILAT NAHDLATUL ULAMA' PAGAR NUSA GASMI Ahmad Muslih" 3, no. 1 (2021): 15–29.

¹⁸ Nilai et al., "Implementasi Nilai Religius Seni Pencak Silat Pagar Nusa Berbasis Pendidikan Karakter Karakter Manusia , Mental Spiritual Untuk Keselamatan Diri (Pratama & Candra , (Soo et Al ., 2018). Seorang Pesilat Juga Harus Memiliki Akhlak Dan Budi Pekerti Ada Di."

diajarkan pendidikan akhlak dan nilai-nilai keagamaan islam untuk meningkatkan ketakaan setiap anggota pagar nusa.¹⁹

Salah satu ajaran yang penting dalam pencak silat terutama pagar nusa merupakan kedisiplinan dan menciptakan peraturan dalam setiap latihan serta aktivitas bela diri untuk menanamkan nilai kedisiplinan yang kuat di setiap anggota.²⁰ Sejalan dengan ajaran islam yang sangat menekankan pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari Hadist yang mengajarkan tentang kedisiplinan dan pentingnya keterampilan fisik:

1.hadis tentang kekuatan fisik dan kedisiplinan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، إِخْرَصَ عَلَى مَا يَنْقُغُكَ وَأَسْتَعِينَ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلِ الشَّيْطَانِ

Artinya : dari abu hurairah beliau berkata mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah dan pada keduanya ada kebaikan. Bersungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu mintaklah pertolongan kepada Allah serta jangan sekali kali engkau merasa lemah apabila engkau tertimpa musibah janganlah engkau berkata seandainya aku berbuat demikian, tentu tidak akan begini , tetapi katakanlah ini telah ditakdirkan Allah dan berbuat apa saja yang dia kehendak karena ucapan seandainya akan membuka perbuatan syetan.

Hadist ini menunjukkan kekuatan fisik dan mental sangat di hargai oleh islam, juga mencakup kedisiplinan dalam mengembangkan kemampuan, pencak silat sebagai salah satu olahraga yang mengasah mental kedisiplinan latihan agar

¹⁹ Lau Han Sein and Ahmad Yusam Thobroni, "Pendidikan Pencak Silat Pagar Nusa Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2022): 18–32, <https://doi.org/10.37542/iq.v5i01.315>.

²⁰ Nilai et al., "Implementasi Nilai Religius Seni Pencak Silat Pagar Nusa Berbasis Pendidikan Karakter Karakter Manusia , Mental Spiritual Untuk Keselamatan Diri (Pratama & Candra , (Soo et Al ., 2018). Seorang Pesilat Juga Harus Memiliki Akhlak Dan Budi Pekerti Ada Di."

meningkatkan kekuatan fisik merupakan bagian dari upaya menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat bagi orang lain serta mendekatkan diri kepada Allah.

2. hadist tentang kehormatan dan etika dalam bela diri

"لَا قُوَّةَ أَشَدُّ مِنْ قُوَّةِ فَارِسٍ فِي حَرْبٍ وَإِنَّمَا قُوَّةُ أَمْرِ فِي غَضَبٍ"

Artinya : orang yang kuat bukanlah orang yang pandai bergulat tetapi orang yang bisa mengendalikan dirinya saat marah.(HR. Bukhari dan muslim).

Pencak silat pagar nusa menjalankan peran penting dalam mengembangkan karakter generasi muda, mengajarkan materi seperti tendangan dan tangkisan untuk mengelolah emosi, mengembangkan ketahanan fisik dan mental. Mengajarkan kesabaran, kerja sama, disiplin. Pagar nusa juga memberikan pemahaman Nahdlatul Ulama agar kegiatan berjalan lancar mendapat ridho Allah SWT. Yakni merupakan aspek kebatinan amaliah Nahdlatul ulama.²¹

3. Karakter kedisiplinan siswa

1.Pengertian Karakter kedisiplinan siswa

Karakter merupakan sifat kejiwaan, tata krama atau hal lain yang dijadikan pembeda dari seorang individu. Andayani mengatakan dalam bukunya bahwa karakter seperti sebuah ukiran yang melekat erat pada benda yang diukir dan tidak dapat dilepaskan dengan mudah. Ketika ukiran itu hilang berarti hilangnya benda yang diukir itu.²²

²¹ Diah Ayu Santika, Irhamudin Irhamudin, and M Zainal Arifin, "Peran Pencak Silat Pagar Nusa Di Dalam Penanaman Karakter Generasi Muda," *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 143–52, <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bip/article/view/891>.

²² Jurnal Pendidikan et al., "PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEDISIPLINAN SISWA Septi Wahyu Utami Universitas PGRI Semarang" 04 (2019): 63–66.

Pendidikan karakter merupakan sistem penanaman nilai karakter terhadap siswa meliputi aspek pengetahuan, perasaan maupun tindakan, terdapat 18 nilai karakter terhadap sebagai pedoman yakni sumbernya agama, Pancasila serta budaya pada tujuan pendidikan nasional.²³

Kedisiplinan merupakan salah satu karakter penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu, terutama siswa, kedisiplinan adalah kemampuan seseorang untuk mematuhi peraturan, tata tertib, dan melakukan tugas serta tanggung jawab yang konsisten tanpa pengawasan yang ketat. Bagi siswa, kedisiplinan menjadi pondasi untuk mencapai kesuksesan baik di bidang akademik maupun sehari-hari.²⁴

Pendidik mampu menumbuhkan pengalaman yang mengambil bagian dalam usaha untuk membentuk kedisiplinan di bidang perbaikan. Indikator karakter disiplin menurut Patmawati (2018) adalah datang tepat waktu, patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah, mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar prinsip yang memberikan pemahaman dan konsentrasi yang mendalam yang sejalan dengan norma, peraturan, dan pedoman di mana kemajuan mutlak diperlukan.²⁵

Disiplin juga pendekatan yang tepat untuk menumbuhkan karakter

²³ Jurusan Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, and Fakultas Ilmu, "Dinamika Sosial : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial MELALUI BUDAYA SEKOLAH DAN PEMBELAJARAN IPS" 1, no. 2 (2022): 81–95.

²⁴ Deddy Yusuf Yudhyarta et al., "Pengaruh Pendidikan Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Islam Terhadap," no. 13 (2023): 49–61.

²⁵ Arniah Arniah, Ahmad Rifa'i, and Miftahul Jannah, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8626–34, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3843>.

moral pada siswa. Disiplin dianggap pengendali diri melalui ketaatan terhadap aturan yang berlaku, bentuk pernyataan sikap mentah dalam setiap pribadi maupun kelompok memperlihatkan ketaatan, kepatuhan di dorong oleh kesadaran untuk menjalankan tugas tanggung jawab demi mencapai tujuan, disiplin juga dianggap sebagai perilaku ketaatan yang dapat membantu seseorang maupun kelompok dalam mencapai tujuan tertentu.²⁶

2. Pentingnya kedisiplinan bagi siswa.

- a. Menumbuhkan tanggung jawab dengan disiplin siswa belajar agar bertanggung jawab terhadap tugas mereka baik hal belajar maupun aktivitas lain.
- b. Meningkatkan produktivitas Kedisiplinan membantu siswa manajemen waktu yang efektif diperlukan untuk menyelesaikan tugas dengan cepat dan efektif. Bangun kebiasaan positif siswa yang disiplin memiliki kebiasaan baik seperti belajar teratur, hormat waktu, menjaga hubungan orang lain.
- c. Menciptakan lingkungan produktif sikap disiplin pada siswa menciptakan suasana tertib dan nyaman di sekolah maupun di rumah.

3. Kedisiplinan dalam perspektif Islam.

Islam sangat menekankan penting sekali kedisiplinan dalam kehidupan. Allah SWT dan Rasulullah SAW mengajarkan umat Islam untuk mematuhi aturan, menghargai waktu serta konsisten melakukan kebaikan. Salah satu bentuknya yakni menjaga sholat tepat waktu, sholat merupakan

²⁶ Sasi Mardikarini, Laila Candra, and Kartika Putri, "Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III" 2, no. 01 (2020): 30–37.

kewajiban yang mengajarkan manusia agar teratur serta patuh terhadap perintah Allah.²⁷

Hadist tentang kedisiplinan sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِيَهُ" : عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ

Artinya : sesungguhnya Allah mencintai salah seorang diantara kalian melakukan pekerjaan, harus melakukannya dengan sungguh sungguh.

Makna hadist ini mengajarkan pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas serta pekerjaan. Berkomitmen menyelesaikan tugas dengan sungguh sungguh dan baik.

4. Kedisiplinan dalam kehidupan siswa.

1. Mengatur jadwal belajar menerapkan kedisiplinan siswa dengan jadwal belajar yang konsisten setiap hari.
2. Mentaati tertib sekolah mengikuti aturan sekolah datang tepat waktu pada saat latihan ekstrakurikuler serta menggunakan seragam rapi.

Memanfaatkan waktu yang bijak Islam mengajarkan agar tidak menyiakan waktu Pengembangan karakter sangat penting karena terkait dengan sifat karakter, yang menentukan masa depan dalam mengelola karakter disiplin diri. Pendidikan karakter juga menjadi harapan bangsa, menghasilkan siswa dengan harapan besar terhadap negara.²⁸

B. Perspektif Teori dalam Islam

Kedisiplinan menurut Islam nilai yang sangat ditekankan karena kedisiplinan berkaitan dengan pembentukan akhlak mulia serta pengelolaan waktu, menjadi bagian penting dari kehidupan seorang

²⁷ Jurnal Pesona Dasar, "No Title" 3, no. 4 (2016): 43–53.

²⁸ Arniah, Rifa'l, and Jannah, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah."

muslim. Melalui pendidikan nilai kedisiplinan dapat diterapkan secara konsisten sampai membentuk karakter siswa tangguh, bertanggung jawab, berakhlak mulia.²⁹

Sebagaimana dalam riwayat AL-Bukhari, no 6464: muslim, no. 782) yang berbunyi:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ ۖ

Artinya : amalan yang paling di cintai Allah yakni dilakukan secara terus menerus walaupun sedikit.

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTS Alkhoiriyah Dalegan Gresik menjadi salah satu sarana untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan siswa. Kegiatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan yakni membentuk insan beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, mampu menghadapi tantangan hidup nilai-nilai islam sebagai pedoman.

Islam menekankan pentingnya kedisiplinan dalam banyak aspek keberadaan, termasuk ibadah, muamalah, dan interaksi sosial. Kedisiplinan juga merupakan bentuk istiqamah dimana konsistensi dalam kebaikan, mencakup shalat tepat waktu, berpuasa, dan menjaga amanah, disiplin menjalankan kewajiban kepada sesama manusia.³⁰

Ada landasan kedisiplinan dalam alquran yakni:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Artinya : sesungguhnya shalat itu kewajiban yang sudah ditentukan waktunya. (QS. AN- Nisa : 103)

Ayat diatas menjelaskan tentang sholat merupakan ibadah yang

²⁹ Mela Amelia et al., "UNIVERSITAS ISLAM RIAU" 13, no. 1 (2019): 44–54.

³⁰ Kejujuran Siswa et al., "Aafiyah" 1, no. 1 (2023): 1–8.

mengajarkan umat islam agar disiplin terhadap waktu dan bertanggung jawab. Ketetapan waktu melaksanakan shalat menjadi pelatihan nyata agar kedisiplinan dalam kehidupan sehari- hari.

Adapun ayat alquran yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

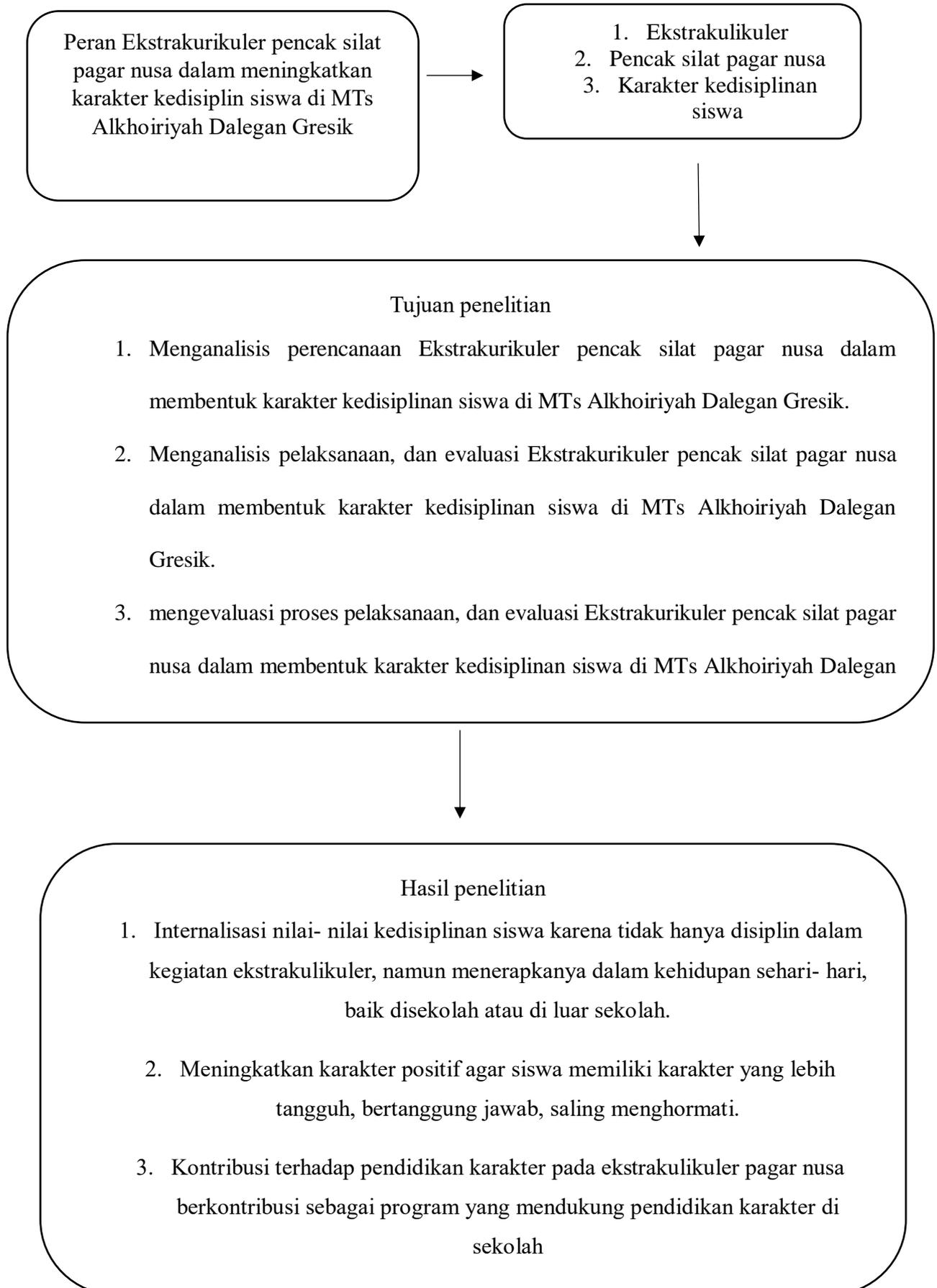
Artinya: wahai orang yang beriman! Bersabarlah dan kuatkan kesabaranmu, tetap bersiap siaga, dan bertakwalah agar kamu beruntung. (QS: Ali imran:200)

Pada ayat alquran diatas menekankan bahwa pentingnya kesabaran, ketekunan, kewaspadaan yang sangat penting dari kedisiplinan.

Dengan menggunakan prekspektif teori islam, penelitian ini dapat mengungkapkan sejauh mana keterlibatan pagar nusa sebagai kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang disiplin serta berakhlakul karimah.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka konseptual berikut telah dikembangkan untuk merampingkan rencana :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana ekstrakurikuler dari Pencak Silat Pagar Nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik membantu anak-anak mengembangkan disiplin dan karakternya. Metodologi penelitian adalah sarana penyebaran informasi yang konsisten dengan pendekatan kualitatif, yang dapat dipahami dan dapat diteliti. Dalam penelitian ini, temuan komponen yang menghasilkan perbedaan deskripsi tertulis dapat dilihat. Untuk menawarkan penjelasan menyeluruh dan pemahaman pengalaman individual, penelitian semacam ini dapat mendengarkan dan mengamati dengan lebih saksama. MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik adalah lokasi penelitian. Topik yang akan diteliti dan teknik yang sesuai yang diambil dari ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik sangat menarik.

B. Kehadiran Peneliti

Peristiwa ini, peneliti akan menyusun adanya di lokasi penelitian alami. Administrator sekolah, wakil kepala sekolah untuk kemahasiswaan, pelatih untuk kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa yang terlibat di dalamnya semuanya akan diwawancarai oleh para peneliti, yang juga akan berfungsi

sebagai pengamat dan pewawancara. Peneliti sendiri sepakat untuk meneliti dalam peran ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik. Tugas peneliti adalah menyelidiki kepala sekolah sebagai penanggung jawab perencanaan acara ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dikenal sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik. Dekat dengan jalan utama. Latihan pendidikan berlangsung selama tiga hari (Jumat malam, Sabtu, Minggu). Pemanasan sebelum latihan dilakukan agar siswa saat berlatih tidak terkena cedera dan dilanjut doa pembuka untuk setiap latihan. Pemilihan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik adalah lokasi untuk studi berdasarkan itu termasuk sekolah yang memiliki prestasi unggul di bidang pencak silat pagar nusa dalam naungan NU.

Hingga terdapat beberapa siswa yang mendapatkan medali kejuaraan di tingkat masing masing. Salah satu alasan di balik pengamatan dan peneliti berkelanjutan peneliti terhadap fungsi ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa dalam pengembangan karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.

D. Subjek penelitian

Adapun beberapa subjek pada penelitian ini yakni:

- a. Guru pembina ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa berfokus sebagai peran, strategi serta metode yang digunakan

agar membentuk karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Siswa peserta ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa berfokus dengan pengalaman, pandangan, serta dampak partisipasi kegiatan pencak silat terhadap peningkatan karakter disiplin.
- c. Kepala sekolah serta waka sekolah di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik berfokus terhadap pandangan serta evaluasi pihak sekolah terhadap kontribusi ekstrakurikuler pencak silat dalam mendukung program pendidikan karakter, terfokus di kedisiplinan.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui subjek data yang diperoleh. Sumber data terdiri dari:

1. Data primer, seperti temuan studi observasional, adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dan wawancara kepada pelatih serta kepala sekolah dan waka di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.
2. Informasi penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui perantara disebut sebagai data sekunder. Contohnya antara lain informasi prestasi dan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler (Pencak Silat

Pagar Nusa).

F. Instrumen penelitian

Pada penelitian ini terdapat rancangan instrumen yaitu:

1. Pendahuluan instrumen dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus dan fokus penelitian peran ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam memebentuk karakter kedisiplinan siswa.
2. Rancangan intrumen dengan tiga metode wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan dalam penelitian ini target pada wawancara ini sebagai berikut:
 - a. Instrumen wawancara dengan target pembina ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan yang tidak, serta kepala sekolah atau wakil kepala sekolah yang membidangi siswa.
 - b. Instrumen observasi yakni bertujuan mengamati langsung aktivitas dan pelaku siswa selama kegiatan pencak silat ada beberapa aspek yang diamati yakni ketaatan siswa dalam aturan selama latihan, ketepatan waktu siwa pada saat mengikuti latihan, interaksi siswa dengan pelatih serta teman, sikap siswa saat terdapat arahan dari pelatih, perubahan perilaku siswa diluar kegiatan ekstrakurikuler.
 - c. Instrumen dokumentasi pada penelitian ini data yang di kumpulkan pada saat jadwal kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, catatan kehadiran siswa pada saat kegiatan, foto atau video selama kegiatan berlangsung, laporang serta catatan

perkembangan siswa yang sudah di buat oleh pelatih.

3.1 instrumen wawancara

No	Informan	Pertanyaan wawancara
1	Kepala sekolah	Bagaimana pandangan bapak selaku kepala sekolah terhadap keberadaan dan pelaksanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di madrasah ini?
2	Waka kesiswaan	Bagaimana pandangan waka kesiswaan terhadap proses perencanaan Ekstrkurikuler pencak silat pagar nusa sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik?
3	Pelatih	Bagaimana peran pelatih dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa melalui pendekatan non-teknis seperti pemberian nasihat keagamaan, motivasi, dan tanggung jawab bergilir selama kegiatan Latihan?
4	pendamping	Bagaimana cara pelatih dan guru pendamping menegakkan disiplin selama pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat?
5	Siswa yang mengikuti	Bagaimana pelatih menyampaikan nasihat dan motivasi pada akhir setiap sesi Latihan?
6	Siswa yang tidak mengikuti	Bagaimana pendapat kamu tentang teman yang mengikuti Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa, khususnya dalam hal kedisiplinan dan sikap mereka di sekolah?
7	Orang tua siswa	Bagaimana pandangan ibu terhadap kegiatan Ekstrakurikuler pagar nusa yang diikuti oleh anak ibu khususnya dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa?

G. Teknik Pengumpulan

Penulis penelitian ini menggunakan tiga jenis metode pengumpulan data yang berbeda, antara lain:

1. Teknik observasi atau pengamatan.

Peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan sumber data secara langsung pada ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik. Mengamati ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa pada saat latihan berlangsung. Pada teknik observasi ini

dapat menggali data secara langsung pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.

2. Teknik Wawancara

Metode wawancara adalah dialog dengan tujuan yang telah ditentukan. Dua orang dapat melakukan percakapan: narasumber yang menanggapi pertanyaan pewawancara dan pewawancara yang mengajukan pertanyaan. Menyasar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, Penjelasan lisan atau pendapat dari responden, kepala sekolah, pejabat kemahasiswaan, dan pembina pendidikan khusus Pencak Silat Pagar Nusa dapat digunakan untuk menetapkan tujuan, yaitu untuk tugas tertentu di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik, Wawancara dapat mengetahui untuk pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.

3. Teknik Dokumentasi.

Dokumentasi yang dibutuhkan peneliti untuk mengumpulkan informasi pendukung. Catatan perkembangan kedisiplinan siswa yang dimiliki waka, dan foto-foto selama pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik. Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui proses perkembangan peran ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.

H. Analisis Data

Miles, Huberman, dan Saladana (2014) menyatakan bahwa ada tiga proses yang terlibat dalam analisis data kualitatif: pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.. Berikut panduan menganalisis data kualitatif yakni:

1. Penyajian data

Data yang sudah dianalisis dalam bentuk narasi, tabel, matriks mempermudah pemahaman serta analisis lebih lanjut.

- a. Membuat narasi tentang bagaimana ekstrakurikuler pagar nusa dijalankan, siapa yang terlibat, serta aktivitas rutinya.
- b. Menggunakan tabel ataupun diagram agar menghubungkan aktivitas ekstrakurikuler dengan perilaku kedisiplinan, dan peran pembimbing atau pelatih dalam membentuk karakter siswa.
- c. Penarikan kesimpulan atau variabel

Data yang disajikan dianalisis lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan penelitian agar mencapai tujuan.

2.Redukasi data

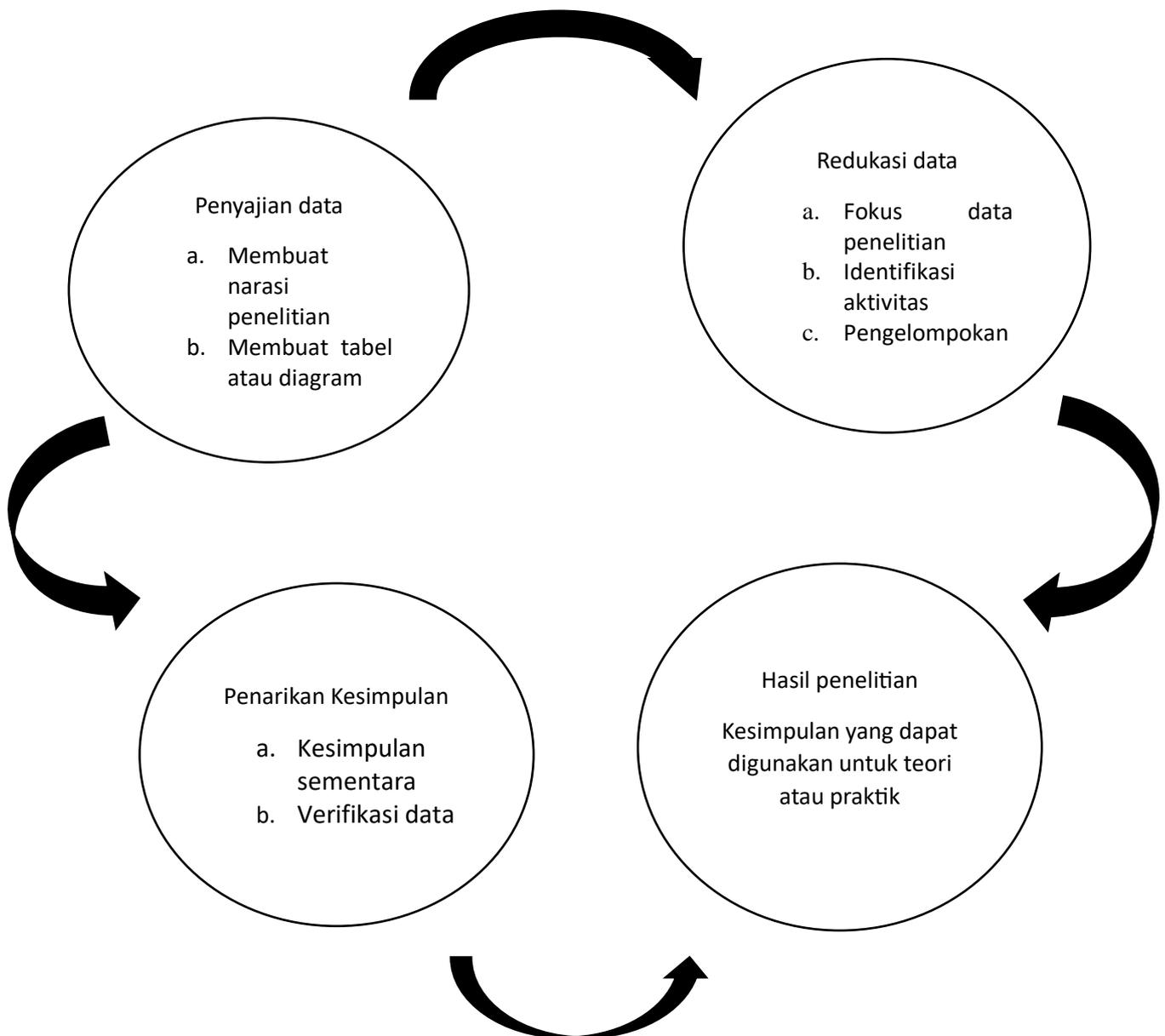
Proses merangkum, memilih, serta memfokuskan data yang relevan, langkah ini dilakukan untuk menyederhanakan serta mengorganisasi data agar lebih mudah di analisis dengan konteks:

- a. Perhatikan informasi tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa membantu membentuk kepribadian siswa yang

disiplin.

- b. Identifikasi aktivitas, nilai, aturan dalam ekstrakurikuler tersebut secara langsung memengaruhi kedisiplinan siswa.
- c. Pengelompokan agar mempermudah penelitian seperti aktivitas latihan (jadwal, absensi, latihan fisik), nilai organisasi (tata krama, saling menghormati), dampak pada siswa (kedisiplinan sekolah, perilaku sehari-hari).
 - a. Kesimpulan sementara yakni identifikasi apakah ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
 - b. Verifikasi data yakni pengulangan peninjauan data serta triangulasi dengan wawancara siswa, guru, maupun pelatih agar memastikan keakuratan pada kesimpulan.

Adapun bagan bagan pada penelitian ini :



Gambar Komponen Analisis Data Model Interaktif Sumber: Miles, Huberman dan Saldana,2014

I. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif, sugiyono (2017) menyarankan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, serta

konfirmasi pada konteks penelitian ini fokus pada kredibilitas melalui triangulasi yang relevan.

Triangulasi yakni metode untuk memastikan kredibilitas data dengan membandingkan serta memeriksa data dari berbagai sudut pandang. Yakni:

- a) Triangulasi sumber yakni membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan atau sumber seperti siswa pada perspektif mengenai kedisiplinan mereka setelah mengikuti pagar nusa, guru yang melakukan pengamatan terhadap perubahan perilaku siswa, pembimbing ekstrakurikuler yang menjelaskan tentang aktivitas serta nilai yang diajarkan.
- b) Triangulasi teknik yakni menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memeriksa konsistensi informasi seperti wawancara dengan menggali pengalaman siswa, guru, serta pembimbing, observasi yakni melihat langsung aktivitas ekstrakurikuler dan perlakuan siswa, dokumentasi memeriksa catatan kehadiran, jadwal serta peraturan ekstrakurikuler.
- c) Triangulasi waktu yakni mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk mengidentifikasi konsistensi pada saat selama latihan ekstrakurikuler berlangsung, pada waktu ujian atau kegiatan khusus yang menuntut disiplin, diluar aktivitas ekstrakurikuler seperti di kelas atau saat istirahat.

Fokus triangulasi pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber karena memastikan bahwa pandangan siswa, guru, serta pembimbing memberikan gambaran yang saling melengkapi karena

memastikan peran ekstrakurikuler pagar nusa dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa, serta dikombinasikan dengan triangulasi Teknik untuk memperkuat keabsahan data.

J. Prosedur penelitian

Adapun prosedur pada penelitian ini yakni :

1. Pendahuluan yang mempunyai tujuan mengidentifikasi serta menganalisis bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa berkontribusi terhadap pembentukan karakter kedisiplinan siswa.

Rumusan masalah pada penelitian kali ini bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs ALKHOIRIYAH Dalegan Gresik.

2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar memperoleh pemahaman mendalam terkait fenomena ini yakni dengan Subjek penelitian di MTs ALKHOIRIYAH Dalegan Gresik sebagai lokasi yang utama.
3. Subjek penelitian ini berinforman kunci di pembina atau pelatih pencak silat pagar nusa, dan kepala sekolah. Adapun informasi pendukung yakni siswa yang aktif mengikuti pagar nusa, serta siswa yang tidak mengikuti pagar nusa (opsional).
4. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni observasi dengan cara mengamati langsung kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa, termasuk latihan rutin, tata tertib, interaksi anggota satu dan lain. Wawancara yang mendalam yakni melakukan wawancara terstruktur dengan pembina, siswa serta pihak sekolah agar mendapatkan perspektif

mereka. Dokumentasi yakni mengumpulkan dokumen pendukung seperti fotokegiatan, jadwal, panduan pada program ekstrakurikuler serta laporan kegiatan.

5. Teknik analisis data yakni dengan menyaring informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian. Serta penyajian data dengan menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif maupun tabel, penarikan kesimpulan dengan menganalisis hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dengan perubahan karakter kedisiplinan siswa sertamengaitkan temuan dengan teori maupun literatur yang relevan.
6. Uji keabsahan data yakni triangulasi data dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Konfirmasi hasil data kepada informasi yang di hasilkan, diskusi dengan dosen pembimbing agar memastikan interpretasi data yang relevan.
7. Pelaporan hasil dengan hasil penelitian yang disusun pada format laporan penelitian kualitatif yakni deskriptif kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa, analisis nilai kedisiplinan yang sudah ditanamkan, dampak kegiatan terhadap pembentukan karakter siswa
8. Jadwal penelitian yakni menyusun jadwal penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data serta analisis data sampai penyusunan laporan.
9. Etika dalam penelitian yakni meminta izin resmi dari sekolah, menjaga kerahasiaan yang sudah tertera pada aturan sekolah, menghormati hak serta privasi partisipan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhoiriyah Dalegan Gresik yakni salah satu lembaga pendidikan islam yang berada di kabupaten Gresik, Jawa timur. Sekolah ini memiliki visi taqwa berprestai dan cinta alam. Dan misi meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari, mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, cerdas, terampil, dan menguasai pengetahuan, tknologi dan seni, mewujudkan madrasah yang bersih, sehat, disiplindan bertanggung jawab . Salah satu program unggulan yang diterapkan dalam rangka membangun karakter siswa yakni kegiatan ekstrakurikuler, salah satu yakni pencak silat pagar nusa.

Ekstrakurikuler pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik menjadi bagian dari pembinaan karakter bagi siswa, terutama dalam meningkatkan kedisiplinan. Kegiatan tersebut diadakan secara rutin pada malam sabtu, sabtu sore, minggu sore dengan bimbingan pelatih yang kompoten melalui latian terstruktur serta disiplin, siswa dibentuk agar memiliki sikap tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, serta kerja sama yang baik dalam kelompok.

2. Letak geografis

MTs Alkhoiriyah dalegan merupakan salah satu madrasah tsanawiyah swata yang berada di wilayah kabupaten Gresik, provinsi Jawa Timur, secara administratif, madrasah ini terletak di Desa Dalegan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, provinsi Jawa Timur. Secara geografis, Desa Dalegan berada dibagian utara kabupaten Gresik dan termasuk dalam wilayah pesisir yang berbatasan langsung dengan laut Jawa. Keberadaan MTs Alkhoiriyah di tengah masyarakat pesisir menjadikan madrasah ini memiliki karakteristik tersendiri, baik dari sisi peserta didik maupun pendekatan pembelajaran yang diterapkan.

MTs Alkhoiriyah Dalegan terletak kurang lebih 45km dari pusat kota Gresik. Dan dapat diakses melalui jalur darat dengan waktu tempuh sekitar 1,2 hingga 2jam menggunakan kendaraan pribadi atau transportasi umum. Lokasi madrasah berada dilingkungan yang asri dan relatif tenang, jauh dari hiruk pikuk perkotaan, serta berada tidak jauh dari kawasan wisata religi dan wisata pantai di wilayah utara Gresik.

Lingkungan sekitar MTs Alkhoiriyah Dalegan mendukung proses pembelajaran karena berada dalam suasana religius dengan mayoritas penduduk beragama Islam yang aktif dalam kegiatan keagamaan. Letaknya yang berdekatan dengan masjid, pesantren, dan pusat kegiatan sosial masyarakat membuat interaksi antara madrasah dan lingkungan sekitar cukup erat.

Kondisi geografis ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Dengan kultur religius dan sosial yang kuat, MTs Alkhoiriyah berupaya menanamkan nilai-nilai

kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama melalui berbagai kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, termasuk di dalamnya ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa, yang menjadi fokus penelitian ini.

Lingkungan fisik madrasah terdiri dari beberapa bangunan permanen, aula, lapangan serta area terbuka yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Area latihan pencak silat berada di ruang terbuka yang cukup luas dan digunakan setiap pekan sesuai jadwal latihan yang telah disepakati oleh Pembina dan peserta.

Dengan letak geografis yang mendukung dan lingkungan masyarakat yang responsive terhadap karakter, MTs Alkhoiriyah Dalegan menjadi salah satu institusi pendidikan di wilayah Gresik utara yang aktif dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya melalui kegiatan seperti pencak silat pagar nusa.

3. Profil pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah

Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa merupakan salah satu kegiatan pengembangan diri yang diseenggarakan oleh MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik sebagai bagian dari upaya untuk membentuk karakter siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan nilai-nilai keislaman. Kegiatan ini menjadi bagian penting dari program non-akademik sekolah, yang tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan fisik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual.

Ekstrakurikuler ini mulai dibentuk di MTs Alkhoiriyah Dalegan sekitar tahun 2017, atas dasar kebutuhan sekolah dalam memberikan wadah positif bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri sekaligus

sebagai benteng moral dalam menghadapi tantangan zaman, pencak silat pagar nusa yang beafiliasi dengan nahdlatul ulama (NU) dipilih karena selaras dengan visi dan misi sekolah yang berbasis ahlussunnah wal jama'ah.

Tujuan utama dari ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik tidak hanya ebatas pengembangan fisik dan kemampuan bela diri siswa, tetapi lebih jauh dari itu adalah untuk membentuk karakter siswa yang kuat, disiplin, dan berakhlakul karimah. Kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai media internalisasi nilai-nilai islam, nasionalisme, dan tanggung jawab sosial.³¹

Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk;

- a. Menanamkan kedisiplinan melalui jadwal latihan yang teratur dan aturan yang tegas.
- b. Membentuk sikap hormat kepada pelatih, guru, dan sesame teman melalui tradisi dan tata krama pencak silat.
- c. Melatih keberanian dan kepercayaan diri iswa dalam menghapit tantangan.
- d. Menumbuhkan semangat kebersamaan dan tanggung jawab melalui kegiatan latihan yang dilaksanakan secara kolektif.

Secara umum, keberadaan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik telah menjadi bagian penting dalam sistem pembinaan siswa ssecara menyeluruh. Lebih dari sekedar aktvitas

³¹ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan) Ebook*, Umsu Press, 2021.

fisik, kegiatan ini menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter yang kuat, disiplin dan berlandaskan nilai-nilai keislaman yang moderat dan toleran sesuai ajarran nahdlatul ulama.

4. Kegiatan rutin ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan

A. Pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa

Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan dilaksanakan setiap hari jumat pukul 18.00 WIB sabtu pukul 15.00 WIB minggu pukul 15.00 WIB. Kegiatan ini terbuka bagi semua siswa kelas VII hingga IX.

Adapun materi yang diajarkan dalam Latihan mencakup:

- a. Pemanasan dan Latihan dasar
- b. Jurus dasar pagar nusa
- c. Latihan mental dan spiritual
- d. Penanaman nilai- nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan Kerjasama.

Berdasarkan observasi, pelatih sangat menekankan pentingnya datang tepat waktu, menghormati sesama, menjaga sopan santun, serta konsistensi mengikuti Latihan, disiplin adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pelatihan.

B. Peran Pelatih dalam membentuk karakter kedisipinan

Pelatih memiliki peran sentral dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa. Dari hasil wawancara dengan pelatih utama kang Ahmad lubis fatich.SM., menyampaikan :

“saya tidak hanya melatih gerakan pencak silat saja, tapi saya juga selalu menyampaikan nasihat-nasihat keagamaan dan motivasi kepada siswa di akhir setiap latihan. Itu penting supaya mereka tidak hanya kuat fiiknya, tapi juga baik akhlakunya. Saya juga memberi mereka tanggung jawab secara bergiliran, misalnya memimpin pemanasan, menata alat-alat latihan, dan menjaga kebrihan lokasi latihan. Tujuannya agar mereka terbiasa disiplin, bertanggung jawab, dan saling menghargai satu sama lain.”³²

Pelatih tidak hanya mengajarkan Gerakan, tetapi juga memberikan nasihat- nasihat keagamaan dan motivasi setiap akhir Latihan. Para siswa juga diberi tanggung jawab secara bergilir untuk memimpin pemanasan, Menyusun alat, dan menjaga kebersihan Lokasi Latihan.

C. Presepsi siswa terhadap kedisiplinan

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa, mereka mengungkapkan bahwa kegiatan silat memberikan dampak yang positif terhadap sikap dan kebiasaan mereka. Terutama dalam hal disiplin waktu dan tanggung jawab. Berikut kutipan dari salah satu salah satu siswa yang mengikuti nugist syafak aal ibkar :

“dulu saya sering terlambat kesekolah dan masuk kelas tetapi saat mengikuti ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa, saya mulai sadar pentingnya waktu. Latihan selalu dimulai tepat waktu, kalau telat, kami diberu tugas tambahan sebagai hukuman”³³

Selain itu. Siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Mereka menganggap bahwa kegiatan ini bukan hanya Latihan fisik, tetapi juga pelatihan mental serta spiritual.

³² Hasil wawancara dengan pelatih utama selaku pelatih pencak silat, pada hari kamis 17 april 2025.

³³ Hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti selaku anggota pencak silat pagar nusa, pada hari kamis 15 mei 2025.

D. Pandangan kepala sekolah dan waka kesiswaan

Kepsek dan waka kesiswaan mengakui adanya perubahan positif pada siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Beberapa point yang sering disebutkan dalam wawancara oleh bapak Fatkhul Arif,

S.Si yakni :

“kami sangat mendukung adanya ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di madrasah ini. Kami melihat sendiri bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan ini mengalami perubahan sikap yang cukup signifikan. Mereka menjadi lbih disiplin, lebih sopan, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, baik dalam kegiatan belajar maupun diluar kelas. Bahkan beberap guru juga menyampaikan bahwa siswa-siswa ini lebih tertib dan mudah diarahkan.”³⁴

Waka kesiswaan bapak Moch. Syamsuddin, S.Pd.I mengatakan:

“saya amati dari awal, siswa yang mengikuti pagaar nusa ini cenderung lebih teratur. Mereka datang tepat waktu, memakai seragam dengan lengkap, dan punya sikap hormat kepada guru. Elain itu, mereka juga jadi punya semangat untuk menjaga kebersihan dan ketertiban dilingkungan sekolah. Ssaya sering melihat mereka inisiaatif menyapu halaman atau merapikan ruangan setelah kegiatan. Menurrut saya, ini adalah hasil dari pembinaan karakter yang diterapkan selama latihan.”³⁵

Di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik ini juga menjuarai beberapa prestasi yakni kejuaraan cabang V pagar nusa se kabupaten Gresik 2024 juara 1 & panda cup II Unisda

³⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah selaku pemimpin sekolah MTs Alkhoiriyah, pada hari 10 april 2025.

³⁵ Hasil wawancara dengan waka keiswaan selaku pengamat murid di MTs pada rabu 30 april 2025.



Gambar 1.1 juara 1 pagar nusa kejuaraan cabang v Gresik 2024



Gambar 1.2 juara 1 pagar nusa tingkat kejuaraan cabang v Gresik 2024



Gambar 1.3 juara 1 tingkat panda cup Unisda

B. Penyajian dan Analisi Data

penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yakni bulan februari hingga April, bertempat di MTs Alkhoiriyah Gresik. Proses penelitian melibatkan berbagai metode pengumpulan data, termasuk observasi langsung, wawancara mendalam dengan pihak sekolah, pelatih ekstrakurikuler, guru pendmping, siswa yang aktif, siswa yang tidak aktif, salah satu orang tua siswa yang mengikuti. serta dokumentasi terkait kegiatan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ini memiliki Tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Terlihat dari ketetapan waktu hadir dalam Latihan, ketaatan terhadap intruksi pelatih, serta konsistensi dalam mengikuti jadwal Latihan.

A. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan beberapa informan yakni:

- a) Kepala sekolah, waka dan orang tua siswa menyampaikan bahwa siswa yang mengikuti pagar nusa cenderung lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Mereka lebih patuh terhadap tata tertib sekolah dan menunjukkan sikap hormat terhadap guru dan teman sebaya.
- b) Pelatih dan guru pendamping pagar nusa menyatakan bahwa pencak silat tidak hanya mengajarkan keterampilan bela diri, tetapi juga membentuk mental serta karakter siswa. Pada latihan, terapan aturan yang ketat dan harus dipatuhi, seperti sikap hormat kepada pelatih, kedisiplinan dalam berlatih, dan tanggung jawab dalam menjaga etika serta moral.
- c) Siswa peserta pagar nusa beberapa siswa yang diwawancarai mengungkapkan bahwa melalui Latihan pagar nusa, mereka belajar untuk mengatur waktu dengan baik, lebih menghargai aturan, dan lebih percaya diri.

B. Dokumentasi

Pada penelitian ini meliputi foto-foto kegiatan Latihan, prestasi siswa pagar nusa. Dari dokumentasi yang diperoleh, terlihat bahwa siswa yang aktif dalam pagar nusa menunjukkan progress yang signifikan dalam kedisiplinan.

Berdasarkan data yang diperoleh, bisa dianalisis bahwa ekstrakurikuler pagar nusa berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui beberapa aspek yakni:

1. Kedisiplinan waktu siswa terbiasa datang tepat waktu dalam Latihan dan menrapkan kebiasaan ini pada aktivitas sehari-hari di sekolah.
2. Ketaatan terhadap aturan Latihan yang terstruktur dan berbasis aturan membantu siswa agar lebih menghargai peraturan sekolah serta norma sosial yang berlaku.
3. Tanggung jawab serta komitmen melalui Latihan yang rutin siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap kehadiran dan pencapaian mereka dalam pagar nusa.
4. Sikap hormat dan Kerjasama Latihan pagar nusa mengajarkan nilai- nilai kesopanana, hormat kepada senior serta pelatih, serta kerja sama dalam tim

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pagar nusa memiliki dampak positif dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTS Alkhoiriyah Dalegan Gresik. Beberapa temuan utama yakni:

A. Peningkatan kedisiplinan siswa dalam berbagai aspek

- a) Siswa lebih disiplin dalam kehadiran di sekolah dan ekstrakurikuler.
- b) Meningkatkan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah.

B. Dampak positif terhadap perilaku siswa

- a) Siswa menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.
- b) Lebih menghormati guru, orang tua, serta teman sebaya.

C. Penguatan karakter melalui Latihan rutin

- a) Siswa lebih tekun dan memiliki semangat juang dalam menghadapi tantangan.
- b) Terbentuknya mental kuat serta pantang menyerah.

Selama penulisan penelitian ini, penulis hadir menyaksikan Latihan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa untuk mengamati secara langsung bagaimana model pelatihan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa, interaksi pelatih dengan siswa yang mengikuti, perkembangan siswa dalam sekolah dengan informasi yang di dapatkan dari kepala sekolah dan waka kesiswaan sekolah, observasi ini membantu memberikan Gambaran jelas mengenai bagaimana peran Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa ini mendorong kedisiplinan pada siswa.

Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dan pengamatan kegiatan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa untuk memperoleh perspektif yang beragam mengenai peran kegiatan tersebut dalam membentuk dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Informan yang di wawancarai meliputi pelatih, guru Pembina, kepala sekolah, waka kesiswaan, siswa yang aktif mengikuti kegiatan pagar nusa. Proses wawancara dilakukan secara sistematis dan tetap menjaga kenyamanan serta kerahasiaan setiap informan.

Berikut ini adalah daftar informan yang terlibat dalam penelitian :

Tabel 4.1 daftar informan penelitian

Informan	Jabatan	keterangan
Fatkhul Arif, S.Si	Kepala sekolah	Memberikan pandangan umum mengenai pentingnya kegiatan

		ekstrakurikuler pagar nusa dalam membentuk karakter disiplin dan mendukung program madrasah.
Moch. Syamsuddin, Pd.I	Waka kesiswaan	Menjelaskan pelaksanaan dan pengawasan kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler serta memberikan evaluasi terhadap perkembangan sikap siswa.
Ahmad lubis falich. SM	Pembina pencak silat	Menjelaskan peran pelatih dalam proses latihan penanaman nilai kedisiplinan, dan metode pembinaan karakter siswa dalam kegiatan pencak silat.
Moh. Danial raffie & Moh. Rafly dwi al faruq	dua Guru pendamping siswa	Memberikan informasi mengenai pendampingan kegiatan, kehadiran siswa, serta interaksi antara pelatih dan siswa selama latihan
Tiga orang siswa aktif	Peserta pagar nusa	Memberikan pengalaman langsung tentang proses latihan, aturan yang diterapkan dan dampaknya terhadap kedisiplinan pribadi maupun disekolah
Tiga orang siswa non-aktif	Siswa non- peserta	Memberikan pandangan dari luar terhadap siswa yang mengikuti pagar nusa dan apakah ada perbedaan perilaku kedisiplinan di lingkungan sekolah.
Salah satu orang tua siswa yang mengikuti	Wali murid siswa yang mengikuti	Memberikan pandangan siswa di luar

		sekolah pada kehidupan sehari-hari
--	--	------------------------------------

Deskripsi temuan dalam penyajian data ini merupakan jawaban dari fokus penelitian yang peneliti angkat yakni peran Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa Dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Berikut yakni paparan hasil temuan dilapangan.

1. Perencanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam setiap kegiatan pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik. Perencanaan yang matang menjadi dasar dalam tercapainya tujuan, khususnya dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa.³⁶ Dalam konteks ini, pihak madrasah bersama pelatih dan guru pendamping merancang kegiatan secara sistematis dengan mempertimbangkan tujuan pendidikan karakter, kemampuan siswa serta nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran pagar nusa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih utama pencak silat, diketahui bahwa proses perencanaan kegiatan sudah dimulai sejak awal tahun ajaran baru. Pelatih kang Achmad lubis falich, SM menyampaikan :

“perencanaan kegiatan pencak silat ini sebenarnya sudah kami susun sejak awal tahun ajaran. Jadi bukan hanya soal teknik gerakan atau fisik saja yang kami pikirkan, taapi juga bagaimana

³⁶ Emelda Thesalonika and others, *Ojs+Bc+Perencanaan+Pendidikan*.

siswa bisa belajar disiplin, tanggung jawab, dan punya sikap yang baik. Saya selalu menekankan bahwa latihan itu harus dimulai tepat waktu, pakaian harus rapi, dan sikap harus sopan, saya juga selalu menekankan bahwa setiap bertemu pelatih harus selalu melakukan (3S) salam, senyum, sapa. Karena bagi saya, tujuan utama dari latihan ini bukan sekedar membuat siswa jago beladiri, tapi bagaimana mereka bisa jadi pribadi yang kuat secara mental, berakhlak, dan taat aturan.”³⁷

Pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan tidak hanya berfokus pada aspek teknis semata, melainkan juga mengedepankan nilai-nilai karakter, khususnya kedisiplinan, hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan spiritual.

Guru pendamping satu Ekstrakurikuler juga menjelaskan bahwa perencanaan kegiatan dilakukan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk kepala madrasah dan wakil kesiswaan, kang Moh. Danial Raffie mengatakan:

“perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa ini kami susun bersama, tidak sendiri. Kami melibatkan kepala madrasah wakil kesiswaan, dan pelatih supaya programnya terarah dan sesuai dengan tujuan pendidikan karakter. Dalam dokumen perencanaan, sudah kami buat susunan program latihan yang lengkap, mulai dari jadwal kegiatan materi latihan fisik dan mental, sampai metode evaluasi sikap siswa.

Materi kedisiplinan kami masukkan dalam bentuk pembiasaan. Jadi siswa dibiasakan disiplin waktu, memakai seragam dengan rapi, berbasis dengan teratur, dan tanggung jawab terhadap alat-alat latihan. Kami juga menetapkan standar kehadiran dan sanksi-sanksi edukatif untuk siswa yang melanggar, agar mereka belajar bertanggung jawab dengan pilihannya.”³⁸

³⁷ Hasil wawancara dengan pelatih utama selaku pelatih pencak silat, pada hari Kamis 17 April 2025.

³⁸ Hasil wawancara dengan guru pendamping satu selaku guru pendamping pencak silat pada Jumat 25 April 2025

Dalam dokumen perencanaan yang ditinjau peneliti, terdapat susunan program latihan yang memuat jadwal kegiatan, materi latihan fisik dan mental, serta metode evaluasi sikap. Materi kedisiplinan dimasukkan dalam bentuk pembiasaan, seperti kedisiplinan waktu, kerapian seragam, keteraturan barisan, dan tanggung jawab terhadap peralatan latihan, selain itu, ditetapkan pula standar kehadiran dan sanksi-sanksi edukatif bagi siswa yang melanggar.

Waka kesiswaan bapak Moch. Syamsuddin, S.Pd.I juga memberikan pandangannya terhadap proses perencanaan:

“perencanaan ekstrakurikuler pagar nusa ini memang kami susun secara matang dan melibatkan banyak pihak, mulai dari pelatih, guru pendamping, ampai pihak madrasah. Jadi bukan sekedar kegiatan fisik saja. Kami ingin kegiatan ini benar-benar menjadi bagian dari pendidikan karakter siswa, terutama dalam hal kedisiplinan, tanggung jawaab, dan sopan santun. Setiap awal semester kami duduk bersama untuk menyusun jadwal latihan, pembagian tugas, serta evaluaasi agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah.”³⁹

Dari berbagai wawancara tersebut, terlihat bahwa perencanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik dilakukan secara komprehensif, melibatkan kolaborasi antara pelatih, guru, dan pihak madrasah, ini menunjukkan bahwa kegiatan bukan sekedar pelatihan fisik melainkan bagian integral dari proses pendidikan karakter.

Pendekatan perencanaan ini sesuai dengan konsep perencanaan dalam manajemen pendidikan, yang menurut George Terry mencakup proses penentu tujuan, penetapan kebijakan, dan pemilihan langkah-langkah yang tepat. Dalam konteks ini, tujuan yang ditetapkan adalah pembentukkan karakter

³⁹ Hasil wawancara dengan waka keiswaan selaku pengamat murid di MTs pada rabu 30 april 2025

disiplin siswa, yang diwujudkan melalui kebijakan internal kegiatan dan strategis pelaksanaan yang terukur.⁴⁰

Dengan adanya perencanaan yang jelas, sistematis, dan terarah kegiatan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dapat berjalan secara efektif dan mampu menjadi media pendidikan karakter yang nyata, khususnya dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa secara konsisten.

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.

Pelaksanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik merupakan salah satu program non akademik yang bertujuan untuk membentuk karakter positif siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan.⁴¹ Ekstrakurikuler ini dilaksanakan secara rutin setiap minggu, dengan waktu dan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan pelatih. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada latihan fisik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual.

a. Waktu dan pola latihan

Ekstrakurikuler pagar nusa dilaksanakan setiap hari jumat malam pukul 18.00 WIB , sabtu sore pukul 15.00 WIB , minggu sore pukul 15.00 WIB, hingga selesai. Lokasi latihan bertempat di halaman madrasah dengan pengawasan langsung dari pelatih bersertifikasi serta guru pendamping,

⁴⁰ Diah Ayu Santika, Irhamudin Irhamudin, and M Zainal Arifin, 'Peran Pencak Silat Pagar Nusa Di Dalam Penanaman Karakter Generasi Muda', *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2024), pp. 143–52.

⁴¹ Zamzam Mustofa and others, 'Internalisasi Dan Aktualisasi Budaya Kedisiplinan Di Mts Al-Islam Joresan Dalam Membentuk Karakter Siswa', *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2023), pp. 51–60, doi:10.38073/jimpi.v2i1.739.

kegiatan dimulai dengan apel pembukaan, doa bersama, pemanasan, latihan teknik dasar, lalu ditutup dengan refleksi dan motivasi oleh pelatih.

Pelatih kang Achmad lubis falich,SM menyampaikan :

“sejak awal, saya memang sudah tekankan soal disiplin. Siswa yang ikut latihan wajib hadir tepat waktu. Kita punya absensi di ssetiap pertemuan,, jadi kalua ada yang telat atau yang hadir tanpa keterangan, itu akan tercatat. Selain itu, saya juga terapkan aturan selama latihan, mulai dari sikap saat pemanasan, adab terhadap pelatih, sampai kebersihan tempat latihan. Semua itu saya lakukan agar siswa terbiasa dengan kedisiplinan, bukan Cuma di pencak silat, tapi juga dalam kehidupan sehari-hari.”⁴²

Dari kutipan tersebut, terlihat bahwa pembiasaan kedisiplinan sudah ditanamkan sejak awal kegiatan melalui sistem absensi, kedatangan tepat waktu, dan tata tertib saat latihan.

b. Penanaman nilai disiplin melalui aturan dan keteladanan

Selama proses pelaksanaan, terdapat sejumlah aturan yang wajib dipatuhi oleh seluruh anggota, siswa diwajibkan hadir tepat waktu, mengenakan seragam lengkap, menjaga sikap, serta tidak meninggalkan latihan tanpa izin. Selain itu, pelatih juga menanamkan sikap hormat kepada semua, kepatuhan terhadap instruksi, serta komitmen dalam berlatih.

Guru pendamping dua kang Moh. Rafly Dwi Al faruq mengatakan:

“kalau ada siswa yang melanggar aturan saat latihan, seperti datang terlambat atau tidak membawa perlengkapan, kami beri sanksi ringan. Tapi sanksi itu bukan untuk menghukum. Ya, lebih kearah edukatif, supaya mereka belajar bertanggung jawab atas tindakan mereka. Misalnya, mereka kami tugasi membersihkan area latihan atau membantu menata alat-alat. Dengan begitu, mereka jadi paham bahwa setiaap tindakan punya konsekuensi, dan itu

⁴² Hasil wawancara dengan pelatih utama selaku pelatih pencak silat, pada hari kamis 17 april 2025

melatih mereka untuk lebih disiplin kedepannya.”⁴³

Penerapan sanksi ringan dan edukatif dilakukan bukan untuk menghukum, melainkan untuk melatih tanggung jawab siswa atas pilihan dan tindakanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih kang Ahmad Lubis falich.SM pelaksanaan kegiatan dirancang dengan prinsip membentuk mental dan fisik sekaligus:

“latihan ini bukan hanya fisik, tapi juga mental. Kita tekankan pentingnya disiplin. Kalau telat, ya ada sanksi, tapi juga diberi contoh, kami sebagai pelatih datang duluan, anak-anak lihat ini”.⁴⁴

Guru pendamping kang Moh. rafly dwi al faruq menambahi :

“ anak anak yang ikut pagar nusa itu jadi punya ritme hidup yang lebih tertata. Mereka tahu kapan waktu latihan, belajar, dan istirahat. Kebiasaan disiplin itu terbawa ke kelas.”⁴⁵

c. Kegiatan refleksi dan motivasi

Setiap akhir latihan pelatih menyampaikan waktu untuk memberikan nasihat dan motivasi kepada para siswa. Biasanya pesan-pesan yang disampaikan berkaitan dengan nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, ketaatan kepada orang tua dan guru, serta penting menjaga nama baik perguruan dan madrasah.

Salah satu siswa yang mengikuti pandu Dwi Putra Danar Kusumo:

“menurut saya, bagian paling penting dari latihan itu justru

⁴³ Hasil wawancara dengan guru pendamping kedua selaku guru yang mendampingi latihan, pada hari senin 5 mei 2025

⁴⁴ Hasil wawancara dengan pelatih utama selaku pelatih pencak silat, pada hari kamis 17 april 2025.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan guru pendamping kedua selaku guru yang mendampingi latihan, pada hari senin 5 mei 2025.

di akhir, saat refleksi. Disitu pelatih biasanya kasih nasihat dan motivasi, kadang juga cerita yang membuat saya sadar pentingnya disiplin, bukan Cuma saat latihan, tapi juga di sekolah, di rumah dan kehidupan sehari – hari jadi saya merasa, disiplin itu bukan sekedar aturan, tapi kebiasaan yang harus saya jaga sendiri.”⁴⁶

Kegiatan refleksi ini sangat penting dalam membentuk kesadaran internal siswa mengenai pentingnya kedisiplinan dalam seluruh aspek kehidupan mereka.

Salah satu kutipan pelatih kang Ahmad Lubis Falich.SM menyatakan:

“ materi kita susun tidak hanya teknik silat, tapi juga nilai-nilai karakter. Anak-anak diajarkan hormat kepada guru, patuh pada aturan, dan tidak arogan meski bisa bela diri”.⁴⁷

d. Dampak pelaksanaan terhadap perubahan sikap siswa

Pelaksanaan Ekstrakurikuler ini memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku siswa, terutama dalam hal ketepatan waktu, tanggung jawab terhadap tugas, serta kemampuan mengendalikan diri. Hal ini diakui oleh waka kesiswaan bapak Moch. Syamsuddin, S.Pd.I yang menyampaikan:

“Saya melihat sendiri bahwa siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pagar Nusa itu memang lebih disiplin. Mereka jarang terlambat masuk sekolah, kehadirannya juga hampir selalu penuh. Selain itu, mereka lebih sopan saat berinteraksi dengan guru maupun teman. Saya perhatikan juga, mereka lebih serius dalam belajar dan tidak banyak membuat masalah di kelas. Jadi, memang ada pengaruh positif dari kegiatan Pagar Nusa terhadap sikap dan

⁴⁶ Hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti selaku anggota pencak silat pagar nusa, pada hari kamis 15 mei 2025

⁴⁷ Hasil wawancara dengan pelatih utama selaku pelatih pencak silat, pada hari kamis 17 april 2025.

kedisiplinan mereka di sekolah.”⁴⁸

“ anak-anak yang ikut silat cenderung lebih tenang, nggak neko-neko, mereka lebih paham waktu dan punya rasa tanggung jawab tinggi”.⁴⁹

Waka kesiswaan juga menambahkan bahwa siswa peserta pagar nusa menunjukkan konsistensi dalam disiplin belajar, baik dalam hal kehadiran, ketepatan waktu masuk sekolah, hingga sikap sopan santun terhadap guru.

Siswa yang tidak mengikuti Bykta manich aljawad mengatakan :

"Menurut saya, mereka yang ikut Pagar Nusa kelihatan lebih disiplin. Mereka biasanya datang lebih awal, terus kalau disuruh guru juga cepat tanggap. Kayaknya mereka juga lebih teratur dalam belajar."⁵⁰

e. Pembinaan melalui keteladanan dan rasa kekeluargaan

Selain aturan formal, suasana kekeluargaan yang dibangun antara pelatih dan siswa menjadi elemen penting dalam membentuk kedisiplinan. Pelatih menjadi figur yang dihormati sekaligus dirasa dekat oleh siswa, sikap pelatih yang tegas namun adil dan santun memberikan contoh nyata bagi para siswa dalam bersikap.

Waka kesiswaan bapak Moch. Syamsuddin,S.Pd.I menambahi :

“Saya melihat sendiri, siswa-siswa yang ikut ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa itu mengalami perubahan yang cukup besar. Mereka jadi lebih disiplin, tanggung jawabnya meningkat, dan sikap mereka terhadap guru maupun teman

⁴⁸ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan selaku pengamat murid di MTs pada rabu 30 april 2025

⁴⁹ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan selaku pengamat murid di MTs pada rabu 30 april 2025.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti selaku siswa yang tidak mengikuti pada rabu 30 april 2025

juga lebih baik. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini benar-benar membawa dampak positif yang signifikan bagi perkembangan karakter siswa di madrasah ini.”⁵¹

Hal ini menunjukkan bahwa dampak dari pelaksanaan Ekstrakurikuler ini membuat perubahan signifikan kepada siswa.

3.Evaluasi Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik

Evaluasi terhadap pelaksanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa sebagai media pembentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik dilakukan dengan meninjau beberapa aspek penting yakni : perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, pengawasan, serta hasil atau dampak yang dirasakan oleh siswa, guru dan lingkungan sekolah. Evaluasi ini diperkuat dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan berbagai informan yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

a. Perencanaan dan tujuan kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih pencak silat diketahui bahwa tujuan utama pencak silat dari kegiatan Ekstrakurikuler ini bukan hanya untuk mengajarkan seni bela diri, melainkan untuk membentuk karakter siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan ketaatan terhadap aturan

Pernyataan Pelatih Pencak Silat kang Ahmad Lubis falich. SM :

"Tujuan utama kami melatih di sini bukan hanya untuk mengajarkan gerakan bela diri, tapi bagaimana siswa bisa membentuk karakter yang disiplin, tanggung jawab, dan

⁵¹ Hasil wawancara dengan waka keiswaan selaku pengamat murid di MTs pada rabu 30 april 2025

patuh terhadap aturan. Kami ingin mereka jadi pribadi yang kuat, bukan hanya secara fisik, tapi juga mental dan sikapnya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan sekolah."⁵²

Pernyataan Guru Pendamping kang Moh. Danial Raffie :

"Kegiatan ini memang sudah kami susun dengan rapi. Ada kurikulum latihan yang jelas, jadwal latihan yang tetap, serta aturan-aturan yang wajib dipatuhi oleh semua peserta. Kalau mereka datang terlambat atau tidak memakai seragam, ada sanksinya. Dari situ siswa belajar untuk disiplin dan mengikuti aturan yang berlaku."⁵³

Guru pendamping dua kang Moh. Raly dwi al faruq menyatakan:

"Selama ini, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dilakukan secara berkala, biasanya satu kali dalam sebulan atau setelah beberapa pertemuan latihan. Tapi kami juga melakukan evaluasi informal setiap selesai latihan, misalnya dengan diskusi ringan antara pelatih dan pendamping. Evaluasi ini fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta kondisi kegiatan."⁵⁴

"Dari hasil evaluasi tersebut, bisa kami simpulkan bahwa perencanaan kegiatan ini sudah disusun secara matang. Mulai dari tujuan latihan yang jelas, materi yang disesuaikan dengan perkembangan siswa, jadwal yang teratur, sampai pelibatan berbagai pihak seperti guru, pelatih, dan orang tua. Yang paling penting, sejak awal siswa sudah dibiasakan dengan kedisiplinan. Jadi, semua proses ini memang dirancang untuk membentuk karakter mereka, bukan hanya mengasah kemampuan fisik saja."⁵⁵

Hal ini diperkuat oleh pernyataan guru pendamping yang menyebutkan bahwa kegiatan ini telah disusun sedemikian rupa dengan kurikulum latihan, jadwal tetap, dan aturan yang harus ditaati oleh setiap peserta.

⁵² Hasil wawancara dengan pelatih utama selaku pelatih pencak silat, pada hari kamis 17 april 2025.

⁵³ Hasil wawancara dengan guru pendamping satu selaku guru pendamping pencak silat pada jumat 25 april 2025.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan guru pendamping satu selaku guru pendamping pencak silat pada jumat 25 april 2025.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan guru pendamping satu selaku guru pendamping pencak silat pada jumat 25 april 2025.

b. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan latihan dilaksanakan setiap hari jumat malam, sabtu sore, minggu sore di halaman sekolah. Para siswa yang bergabung dalam Ekstrakurikuler ini diwajibkan untuk hadir tepat waktu, mengenakan seragam lengkap, serta mengikuti latihan secara sungguh – sungguh. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa peserta, mereka mengaku bahwa pada awal mengikuti kegiatan ini, mereka sering merasa malas dan kurang disiplin, namun, lama kelamaan mereka terbiasa untuk lebih menghargai waktu dan mengikuti aturan.

Pelatih kang Ahmad Lubis Falich. SM menyampaikan:

"Latihan biasanya kami laksanakan hari Jumat malam, Sabtu sore, dan Minggu sore, di halaman madrasah. Saya selalu tekankan kepada siswa untuk hadir tepat waktu, memakai seragam lengkap, dan mengikuti latihan dengan sungguh-sungguh. Disiplin itu bukan hanya soal datang latihan, tapi juga soal sikap dan tanggung jawab mereka."⁵⁶

Guru pendamping dua kang Moh. Rafly Dwi Al Faruq menambahkan:

"Kami tidak hanya mendampingi secara fisik, tapi juga memberikan pembinaan mental dan spiritual. Kegiatan selalu diawali dengan doa bersama, dan seringkali pelatih menyisipkan nasihat keagamaan agar anak-anak paham bahwa pencak silat bukan hanya soal kekuatan, tapi juga soal akhlak dan karakter."⁵⁷

Salah satu siswa yang mengikuti Naela Nurul Fadhillah berkata:

"Awal-awal ikut latihan, saya sering malas dan suka datang

⁵⁶ Hasil wawancara dengan pelatih utama selaku pelatih pencak silat, pada hari Kamis 17 April 2025.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan guru pendamping kedua selaku guru yang mendampingi latihan, pada hari Senin 5 Mei 2025

terlambat. Tapi lama-lama saya jadi terbiasa. Sekarang saya lebih menghargai waktu, soalnya kalau telat pasti ditegur dan nggak boleh ikut latihan. Saya juga jadi lebih disiplin, nggak cuma di latihan, tapi juga di sekolah."⁵⁸

Siswa lain yang mengikuti Nugist Syafak Al abkar menambahkan:

"Dulu saya nggak terlalu peduli sama aturan, tapi sekarang saya mulai ngerti kenapa disiplin itu penting. Soalnya di latihan, semuanya harus teratur dan patuh sama instruksi pelatih. Kalau nggak disiplin, malah bikin susah teman-teman juga."⁵⁹

Selama pelaksanaan kegiatan pelatih dan guru pendamping aktif memberikan pembinaan tidak hanya dalam aspek fisik, tapi juga mental dan spiritual, kegiatan diawali dengan doa bersama dan kadang di selipi dengan nasihat-nasihat keagamaan yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai moral dan karakter siswa.

c. Pengawasan dan penegakan disiplin

Pengawasan terhadap kegiatan dilakukan secara langsung oleh pelatih dan guru pendamping. Mereka memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai disiplin melalui keteladanan dan konsisten dalam menegakkan aturan. Guru pendamping menjelaskan bahwa tidak ada toleransi terhadap ketidaktertiban, namun pendekatannya tetap mengedepankan nilai edukatif.

Guru Pendamping satu kang Moh. Danial raffie menjelaskan:

"Di kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa, kami tidak memberikan toleransi terhadap siswa yang tidak tertib.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti selaku anggota pencak silat pagar nusa, pada hari kamis 15 mei 2025

⁵⁹ Hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti selaku anggota pencak silat pagar nusa, pada hari kamis 15 mei 2025

Jika ada yang melanggar aturan, kami langsung menegur dan memberikan sanksi yang jelas. Namun, dalam menegakkan disiplin, kami selalu mengedepankan pendekatan yang edukatif dan penuh pengertian agar siswa bisa memahami dan memperbaiki sikapnya dengan baik."⁶⁰

Sementara itu, waka kesiswaan menyatakan bahwa siswa yang mengikuti pagar nusa cenderung lebih teratur dalam aturan sekolah, seperti masuk sekolah tidak terlambat dan mengikuti peraturan sekolah.

Waka Kesiswaan bapak Moch. Syamsuddin,S.Pd.I menyatakan:

"Saya melihat sendiri bahwa siswa yang mengikuti Pagar Nusa cenderung lebih disiplin dan teratur. Mereka jarang terlambat masuk sekolah dan selalu patuh terhadap peraturan yang ada. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pencak silat memang memberikan pengaruh positif dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di madrasah."⁶¹

d. Hasil dan dampak dalam pembentukan kedisiplinan

Dampak dari kegiatan ini terhadap pembentukan kedisiplinan siswa sangat terasa, baik dalam konteks kegiatan Ekstrakurikuler maupun dalam kehidupan sekolah secara umum. Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan terdapat perubahan signifikan dalam perilaku siswa setelah mengikuti Ekstrakurikuler pagar nusa.

Waka Kesiswaan bapak Moch. Syamsuddin,S.Pd.I menyatakan:

"Saya melihat perubahan yang cukup signifikan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pagar Nusa. Mereka menjadi lebih disiplin, terutama dalam hal kedatangan tepat waktu dan ketaatan terhadap aturan sekolah. Perubahan ini tidak

⁶⁰ Hasil wawancara dengan guru pendamping satu selaku guru pendamping pencak silat pada jumat 25 april 2025.

⁶¹ Hasil wawancara dengan waka keiswaan selaku pengamat murid di MTs pada rabu 30 april 2025.

hanya terlihat saat latihan, tetapi juga dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Mereka lebih tertib, lebih menghargai guru dan teman, serta menunjukkan tanggung jawab yang lebih baik."⁶²

Salah satu orang tua siswa yang mengikuti juga mendukung adanya pencak silat pagar nusa ini ibu Mita Zuhriyah menyatakan :

"Saya sangat mendukung. Kegiatan ini bagus sekali, tidak hanya untuk fisik, tapi juga membentuk akhlak. Anak saya jadi lebih sopan, patuh, dan tanggung jawabnya meningkat".⁶³

e. Hambatan dalam pelaksanaan

Meskipun hasil yang dicapai tergolong positif, pelaksanaan kegiatan juga menemui beberapa hambatan. Diantaranya yakni kurangnya fasilitas latihan, cuaca yang sering tidak mendukung, serta adanya siswa yang semangatnya naik turun. Pelatih menyampaikan bahwa keterbatasan sarana seperti matras atau alat pelindung membuat beberapa materi latihan tidak bisa maksimal.

Selain itu, motivasi siswa juga menjadi tantangan tersendiri. Terkadang ada peserta absen tanpa alasan yang jelas. Namun, pihak sekolah dan pelatih terus berupaya untuk membina dan memotivasi siswa agar tetap konsisten.

Berdasarkan keseluruhan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah dalegan

⁶² Hasil wawancara dengan waka keiswaan selaku pengamat murid di MTs pada rabu 30 april 2025.

⁶³ Hasil wawancara dengan orang tua siswa selaku orang tua siswa yang mengikuti pada jumat 25 april 2025

gresik memiliki kontribusi yang signifikan dalam dalam pembiasaan, keteladanan, pembinaan spiritual serta pengawasan yang konsisten, kegiatan ini mampu menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan kedalam kehidupan sehari-hari siswa.

Evaluasi ini menunjukkan bahwa pagar nusa bukan sekedar wadah pelatihan fisik, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter yang efektif dan kontekstual sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

BAB V

PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti peroleh dari narasumber yang bersangkutan mengenai peran Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa studi kasus siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik yang mana dilengkapi dengan dokumentasi pendukung hasil temuan peneliti. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.

karakter kedisiplinan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan menjadi indikator keberhasilan pembentukan pribadi peserta didik yang utuh, kedisiplinan bukan hanya dibentuk melalui kegiatan intrakurikuler, namun juga secara signifikan dapat diasah melalui kegiatan Ekstrakurikuler. Dalam konteks ini, Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik telah menjadi salah satu media strategis dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa.⁶⁴

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa proses perencanaan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dengan memperhatikan beberapa aspek penting, yakni tujuan kegiatan, sasa

peserta, jadwal pelaksanaan, materi latihan, metode pembinaan, serta penguatan nilai-nilai karakter.

⁶⁴ Das Salirawati, 'Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah', *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4.1 (2021), pp. 17–27, doi:10.24246/juses.v4i1p17-27.

1. Tujuan perencanaan yang jelas dan terarah

Berdasarkan wawancara dengan pelatih dan guru pendamping diketahui bahwa tujuan dari kegiatan ini bukan hanya membentuk siswa yang tangguh secara fisik, tetapi juga yang kuat secara mental, disiplin, dan berakhlak mulia. Dalam perencanaanya, pihak sekolah dan pelatih telah menyusun tujuan umum dan tujuan khusus kegiatan. Tujuan umum mencakup penguatan karakter siswa melalui nilai-nilai luhur pencak silat, sedangkan tujuan khusus mencakup peningkatan disiplin waktu, disiplin berpakaian, disiplin berperilaku, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan.

Tujuan ini selaras dengan pendapat thomas lickona (2012), bahwa pendidikan karakter harus dirancang dengan tujuan yang jelas, terstruktur, dan berorientasi pada nilai-nilai moral universal seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kejujuran.⁶⁵

2. Penyusunan jadwal dan materi latihan

Dalam proses perencanaan, kegiatan latihan dijadwalkan secara rutin setiap hari jumat malam, sabtu sore, minggu sore. Jadwal ini disesuaikan dengan waktu kosong siswa dan tidak mengganggu proses pembelajaran utama. Pelatih dan guru pendamping menyusun silabus yang mencakup :

- a). Pembukaan (doa bersama dan pemanasan)
- b). Materi dasar pencak silat (jurus, sikap dasar, pernapasan)
- c). Nilai -nilai karakter (diberikan dalam bentuk nasehat atau refleksi latihan)
- d). Penutup (pendinginan dan evaluasi singkat)

⁶⁵ Aisyah Nur Annisa, M. Syukri Ismail, and Maburri, 'Pendidikan Karakter Persepektif Thomas Lickona (Analisis Nilai Islami Dalam Buku Educating for Character)', *El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4.1 (2024), pp. 102–15, doi:10.51311/el-madib.v4i1.611.

perencanaan materi ini mencerminkan prinsip pendidikan integral, yang tidak hanya menekankan pada aspek jasmani tetapi juga rohani dan moral.

3. Seleksi dan sosialisasi peserta

Proses rekrutmen atau seleksi peserta dilakukan secara terbuka, namun tetap melalui tahap sosialisasi kepada siswa dan orang tua. Dalam tahap ini, dijelaskan bahwa pagar nusa bukan hanya tempat latihan bela diri, tetapi wadah untuk pembinaan akhlak dan kedisiplinan. Hal ini penting karena pemahaman awal dari siswa dan orang tua akan memengaruhi keseriusan mereka dalam mengikuti kegiatan.

4. Pelibatan stakeholder sekolah

Perencanaan kegiatan ini juga melibatkan berbagai pihak, seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, orang tua siswa. Waka kesiswaan menyampaikan bahwa mereka dilibatkan secara informal untuk memberikan masukan terhadap siswa yang perlu diarahkan pada kegiatan positif seperti pencak silat. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan Ekstrakurikuler ini dilakukan dengan pendekatan kolaboratif.

Menurut teori pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan, keberhasilan suatu program sangat bergantung pada sinergi antar komponen dalam lingkungan sekolah. Pelibatan stakeholder menunjukkan bahwa sekolah memahami pentingnya keterpaduan dalam membina siswa.

5. Penanaman nilai disiplin sejak perencanaan

Yang menarik dari perencanaan Ekstrakurikuler ini adalah bahwa nilai kedisiplinan sudah mulai ditanamkan sejak tahap awal perencanaan, misalnya, siswa diharuskan menandatangani komitmen tertulis untuk:

- a. Hadir tepat waktu
- b. Mengikuti latihan secara konsisten
- c. Tidak menggunakan ilmu bela diri untuk hal negatif
- d. Menjaga nama baik perguruan dan madrasah

Komitmen ini kemudian diperkuat dengan aturan internal dan sistem sanksi yang disepakati bersama. Dengan demikian, kedisiplinan bukan hanya menjadi hasil akhir dari kegiatan, melainkan sudah merupakan bagian dari proses perencanaan itu sendiri.

6. Evaluasi perencanaan

Pelatih dan guru pendamping melakukan evaluasi berkala terhadap perencanaan kegiatan, evaluasi ini bertujuan untuk meninjau apakah materi dan metode latihan sudah selesai dengan perkembangan siswa, apakah jadwal perlu disesuaikan serta bagaimana tingkat kedisiplinan siswa sejauh ini. Evaluasi ini kemudian dijadikan dasar untuk revisi perencanaan di periode berikutnya.

Evaluasi dalam perencanaan ini menunjukkan adanya fleksibilitas dan adaptasi yang menjadi ciri khas pendekatan kualitatif dan kontekstual dalam pendidikan karakter.

Disimpulkan bahwa perencanaan dilakukan secara matang, menyeluruh, dan bernuansa pembinaan karakter. Perencanaan ini meliputi tujuan terarah, materi latihan yang komprehensif, jadwal yang tertata, pelibatan stakeholder, serta penanaman nilai-nilai kedisiplinan sejak awal. Keseluruhan perencanaan ini menjadi landasan kuat bagi pencapaian tujuan pembentukan karakter kedisiplinan siswa secara berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik memiliki orientasi tidak hanya pada pengembangan keterampilan fisik, tetapi juga pembentuk karakter siswa, terutama dalam aspek kedisiplinan. Pembahasan dalam bagian ini akan menfokuskan pada bagaimana mekanismenya mampu membentuk sikap disiplin siswa secara nyata, berdasarkan temuan lapangan serta kerangka teori pendidikan karakter.

1. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler secara rutin dan terstruktur

Kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik dilaksanakan setiap jumat malam pukul 18.00 WIB, sabtu sore pukul 15.00 WIB, minggu sore pukul 15.00 WIB sampai selesai. Siswa yang tergabung dalam kegiatan ini wajib hadir tepat waktu, memakai seragam latihan lengkap, dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan tertib.

Keteraturan jadwal dan ketegasan pelatih dalam menegakkan aturan menjadi dasar dari proses pembentukan karakter disiplin. Hal ini sejalan dengan teori pembiasaan dari Thomas lickona yang menyatakan bahwa kedisiplinan dapat dibentuk melalui proses yang konsisten dan penguatan perilaku positif secara berkelanjutan.

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya pendekatan keteladanan yang kuat dalam kegiatan Ekstrakurikuler ini. Keteladanan merupakan salah satu metode yang sangat efektif dalam membentuk karakter, terutama usia remaja.

2. Penanaman nilai- nilai disiplin melalui aturan dan pembiasaan

Pelaksanaan kegiatan tidak hanya berfokus pada latihan teknik bela diri, namun juga sarat dengan nilai-nilai pembentuk karakter. Siswa dibiasakan untuk:

- a. Datang tepat waktu
- b. Mematuhi intruksi pelatih
- c. Menjaga kebersihan area latihan
- d. Menghormati pelatih dan sesama anggota
- e. Menghindari perilaku tercela seperti berkata kasar atau malas latihan

Kabiasaan ini kemudian membentuk pola perilaku yang mencerminkan kedisiplinan dalam berbagai aspek kehidupan siswa, tidak hanya terbatas pada saat latihan saja.

Hal ini menunjukkan adanya efek transfer, dimana kedisiplinan yang ditanamkan dalam konteks Ekstrakurikuler mampu memengaruhi perilaku siswa diluar kegiatan tersebut.

3. Strategi pendekatan dalam pelaksanaan

Strategi yang digunakan oleh pelatih dalam pelaksanaan kegiatan meliputi pendekatan edukatif, persuasif, dan sanksi terukur. Tidak serta merta memberikan hukuman, pelatih terlebih dahulu menjelaskan alasan dari setiap aturan dan sanksi yang diberlakukan. Hal ini bertujuan agar siswa menyadari pentingnya menaati peraturan sebagai bentuk tanggung jawab, bukan karena terpaksa.

Pendekatan ini sesuai dengan prinsip pendidikan karakter yang menekankan internalisasi nilai melalui kesadaran, bukan sekedar

paksaan, seperti dijelaskan oleh Lickona, pembentukan karakter yang kuat harus disertai oleh proses pemahaman dan penanaman nilai secara sadar.

4. Keterlibatan Waka dan lingkungan sekolah

Pelaksanaan Ekstrakurikuler ini tidak berdiri sendiri, melainkan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah. Waka juga mengamati adanya peningkatan kedisiplinan pada siswa peserta Ekstrakurikuler, seperti lebih tertib dikelas, tepat waktu mengumpulkan tugas, dan jarang melanggar tata tertib sekolah.

Dukungan dari guru dan sekolah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menumbuhkan kedisiplinan sebagai budaya bersama.

5. Kendala dalam pelaksanaan

Meski pelaksanaan berjalan baik, tetap terdapat beberapa yang harus dievaluasi, seperti keterbatasan fasilitas latihan (misal belum memiliki matras atau alat pelindung yang memadai), kurangnya motivasi beberapa siswa, serta cuaca yang kadang menghambat latihan luar ruangan.

Namun demikian, pelatih dan guru pendamping berupaya mengatasi kendala ini dengan komunikasi intensif, pendekatan personal, serta mendorong siswa untuk terus aktif melalui pemberian motivasi dan penghargaan non material.

6. Analisis dan refleksi teoritis

Pelaksanaan Ekstrakurikuler pagra nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik dapat dikaji melalui teori pembentukan karakter melalui

pembiasaan dan *learning by doing*. Proses pelatihan yang konsisten, penegakkan aturan, keteladanan pelatih, serta suasana yang mendukung memberikan ruang bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini juga mencerminkan pendekatan holistik, dimana aspek fisik, mental dan spiritual dibentuk secara bersamaan. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler jika dikelola dengan baik, mampu menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter siswa.

3. Evaluasi Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik

Evaluasi terhadap Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa sebagai sarana pembentukan karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program tersebut berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada peserta didik. Evaluasi ini penting dilakukan karena kedisiplinan merupakan salah satu nilai karakter utama dalam pendidikan karakter, yang sangat menentukan kesuksesan siswa baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat.⁶⁶

Berdasarkan hasil penelitian lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh gambaran bahwa Ekstrakurikuler pagar nusa tidak hanya berperan sebagai wadah pengembangan bakat dalam

⁶⁶ Irsan and Syamsurijal, 'Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Kota Baubau', *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5.1 (2020), pp. 10–17.

membentuk karakter kedisiplinan siswa. Evaluasi terhadap program ini dapat dilihat dari beberapa aspek utama : perencanaan, pelaksanaan, pendekatan pembinaan, hasil, serta tantangan atau hambatan.

1. Kesesuaian tujuan dan perencanaan kegiatan

Kegiatan Ekstrakurikuler pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik dirancang dengan tujuan yang tidak hanya bersifat fisik, namun juga moral dan spiritual. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter menurut lickona, bahwa pembentukan karakter harus melibatkan aspek moral knowing, moral feeling, dan moral action.

Pelatih dan guru pendamping menyusun jadwal dan aturan kegiatan secara terstruktur. Nilai-nilai kedisiplinan ditanamkan sejak awal, seperti keajiban hadir tepat waktu, berpakaian rapi, menjaga sikap, dan menaati intruksi pelatih. Perencanaan yang sistematis menunjukkan bahwa kegiatan ini bukan bersifat spontan atau sekedar pengisi waktu luang, melainkan benar-benar diarahkan untuk tujuan pembinaan karakter.

2. Proses pelaksanaan dan internalisasi nilai kedisiplinan

Pada pelaksanaannya, Ekstrakurikuler ini mampu menginternalisasikan nilai kedisiplinan melalui berbagai pendekatan, seperti:

- a. Pembiasaan : siswa dilatih untuk disiplin waktu, mengikuti aturan, dan konsisten dalam latihan.
- b. Keteladanan : pelatih dan senior menunjukkan sikap disiplin yang menjadi contoh bagi peserta lain.
- c. Sanksi edukatif : pelanggaran terhadap aturan disikapi dengan konsekuensi ringan, namun mendidik, seperti push up atau tugas

kebersihan.

Proses ini sejalan dengan pandangan thomas lickona bahwa karakter dibentuk melalui pembiasaan dan teladan yang berkelanjutan.⁶⁷ Disiplin bukan sekedar diminta, melainkan dibentuk secara perlahan melalui praktik langsung dan pengulangan.

Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasakan perubahan dalam perilaku setelah mengikuti Ekstrakurikuler ini. Mereka menjadi lebih sadar waktu, lebih bertanggung jawab, dan lebih tenang dalam menghadapi situasi sosial. Hal ini menunjukkan adanya proses internalisasi nilai, bukan sekedar kepatuhan formal.

3. Dampak dan perubahan sikap siswa

Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa siswa aktif yang mengikuti pagar nusa mengalami perubahan perilaku yang positif. Wali kelas dan guru mata pelajaran mengamati bahwa siswa menjadi lebih patuh terhadap aturan sekolah, lebih tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, dan lebih menghargai guru serta teman.

data analisis berupa penjelasan indikator karakter disiplin menurut Patmawati (2018) yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis perilaku siswa dalam konteks pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler seperti pencak silat:

a. Datang Tepat Waktu

⁶⁷ Asri Darwanti, Endang Fauziati, and Achmad Fathoni, 'Perspektif Moral Knowing Thomas Lickona Pada Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar', 8 (2025), pp. 1–11.

Indikator ini menunjukkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi jadwal kegiatan yang telah ditetapkan. Siswa yang datang tepat waktu mencerminkan sikap tanggung jawab dan kesadaran akan pentingnya waktu. Dalam konteks sekolah atau ekstrakurikuler, kedatangan tepat waktu berarti siswa menghargai proses pembelajaran dan tidak ingin mengganggu jalannya kegiatan. Hal ini juga menunjukkan kesiapan mental dan fisik dalam mengikuti kegiatan secara penuh.

b. Patuh pada Tata Tertib atau Aturan Bersama/Sekolah

Kepatuhan terhadap aturan merupakan wujud nyata dari sikap disiplin. Siswa yang disiplin akan mengikuti semua peraturan yang berlaku baik di dalam kelas maupun lingkungan sekolah secara umum. Ini termasuk berpakaian sesuai ketentuan, menjaga ketertiban, serta tidak melakukan pelanggaran seperti bolos atau membuat keributan. Sikap ini mencerminkan penghargaan terhadap otoritas serta tanggung jawab sebagai bagian dari komunitas sekolah.

c. Mengerjakan/Mengumpulkan Tugas Sesuai dengan Waktu yang Ditentukan

Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu menunjukkan manajemen waktu yang baik dan kesungguhan dalam belajar. Siswa yang disiplin tidak menunda-nunda pekerjaan dan mampu menyusun prioritas. Hal ini sangat penting dalam pembentukan karakter akademik yang bertanggung jawab dan berorientasi pada pencapaian.

d. Mengikuti Kaidah Berbahasa yang Baik dan Benar

Disiplin juga tercermin dari cara siswa berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Menggunakan bahasa yang baik dan benar mencerminkan adanya kontrol diri, penghargaan terhadap lawan bicara, serta kemampuan berpikir secara logis dan sistematis. Dalam konteks pendidikan, kemampuan ini penting untuk membangun suasana belajar yang positif dan sopan.

Perubahan ini menjadi indikator bahwa kegiatan pagar nusa memiliki dampak nyata terhadap pembentukan kedisiplinan. Dalam konteks teori behavioristik, ini menunjukkan adanya stimulus aturan dan pelatihan disiplin yang menimbulkan respon perilaku disiplin. Namun lebih dari itu, dalam kerangka teori humanistik, program ini berhasil mengembangkan potensi positif dalam diri siswa secara utuh.⁶⁸

4. Evaluasi kelemahan dan tantangan

Meskipun pelaksanaannya tergolong berhasil, terdapat beberapa hambatan yang perlu di catat dalam evaluasi ini, antara lain:

- a. Fasilitas terbatas : sarana latihan masih minim, sehingga membatasi variasi kegiatan.
- b. Motivasi siswa fluktuatif : tidak semua siswa konsisten dalam mengikuti latihan
- c. Lingkungan luar sekolah : kurangnya dukungan dari lingkungan rumah atau pergaulan yang tidak mendukung nilai kedisiplinan menjadi kendala tersendiri.

⁶⁸ Umaruddin Nasution and Casmini Casmini, 'Integrasi Pemikiran Imam Al-Ghazali & Ivan Pavlov Dalam Membentuk Prilaku Peserta Didik', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25.1 (2020), pp. 103–13, doi:10.24090/insania.v25i1.3651.

Evaluasi terhadap kelemahan ini penting agar sekolah dan pelatih dapat melakukan perbaikan dimasa depan, seperti dengan menambah alat latihan, memperkuat komunikasi dengan orang tua, serta membuat program apresiasi untuk siswa yang berprestasi atau disiplin.

5. Kontribusi terhadap pendidikan karakter

Berdasarkan hasil analisis, Ekstrakurikuler pagar nusa sangat relevan dengan kebijakan nasional tentang penguatan pendidikan karakter. Nilai kedisiplinan sebagai salah satu dari lima nilai utama PKK yakni religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Dapat ditanamkan secara kontekstual melalui kegiatan bela diri yang berbasis tradisi dan agama.

Lebih dari itu, pencak silat pagar nusa yang berbasis Nahdlatul Ulama juga membawa misi keislaman yang ramah dan toleran, sehingga menambah dimensi religius dalam pembentukan karakter.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkholiyah Dalegan Gresik, dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan ekstrakurikuler pencak silat dilakukan secara terstruktur dengan tujuan tidak hanya mengembangkan kemampuan fisik dan bela diri siswa, tetapi juga menanamkan nilai – nilai karakter, khususnya kedisiplinan, melalui kegiatan rutin, tata tertib latihan, dan nilai-nilai spiritual yang menjadi ciri khas pagar nusa.
2. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan sistematis, dipandu oleh Pembina yang berkompeten. Selama proses latihan, siswa dilatih untuk taat waktu, menghormati pelatih, menjaga sikap, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap kehadiran dan latihan. Nilai – nilai kedisiplinan ditanamkan melalui pendekatan keteladanan, pembiasaan, serta pembinaan mental dan spiritual.
3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara berkala oleh Pembina dan pihak sekolah melalui pengamatan langsung, laporan kehadiran, serta perkembangan sikap siswa di dalam maupun luar kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat

pagar nusa menunjukkan peningkatan kedisiplinan, baik dalam hal waktu, sikap, maupun tanggung jawab di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.

B.Saran

1. Bagi sekolah, diharapkan terus mendukung dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sebagai sarana pembentukan karakter siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan dan nilai-nilai keislaman.
2. Bagi Pembina ekstrakurikuler, disarankan untuk terus mengembangkan metode latihan yang efektif dan menyenangkan agar siswa tetap semangat dan konsisten dalam mengikuti kegiatan.
3. Bagi siswa, khususnya peserta ekstrakurikuler hendaknya memanfaatkan kegiatan ini sebagai wadah pembentukan karakter positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih luas, seperti membandingkan dengan ekstrakurikuler lainnya atau melihat pengaruhnya terhadap aspek karakter lain selain kedisiplinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal, Achmat Mubarak, Muhammad Nur Hadi, and Muhammad Jamhuri. "Dakwah Islam : Antara Damai Dan Perang (Editor) 295" 1, no. 3 (2024): 295–313.
- Abu Ghonaim Pagar Nusa Di SMP I Bumiaji Kota. "T u r a t s u n A" 03 (2021): 1–4.
- Annisa, Aisyah Nur, M. Syukri Ismail, and Mabruuri, 'Pendidikan Karakter Persepektif Thomas Lickona (Analisis Nilai Islami Dalam Buku Educating for Character)', *El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4.1 (2024), pp. 102–15, doi:10.51311/el-madib.v4i1.611
- Amaniah, pendidikan, jurusan, ilmu pengetahuan, and fakultas ilmu. "dinamika sosial : jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial melalui budaya sekolah dan pembelajaran ips" 1, no. 2 (2022): 81–95.
- Amelia, Mela, Yanwar Arief, Fakultas Psikologi, and Universitas Islam Riau. "Universitas Islam Riau" 13, no. 1 (2019): 44–54.
- Arniah, Ahmad Rifa'I, and Miftahul Jannah. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8626–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3843>. "Tim Redaksi Pustaka, Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional , (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2013), Hlm. 5. 1," 2003, 1–6.
- Cahyati, Elisa, Encep Andriana, and A. Syachruraji. "Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Karawaci Baru 1 Kota Tangerang." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 5018–27. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8921>. Dasar, Jurnal Pesona. "No Title" 3, no. 4 (2016): 43–53.
- Darwanti, Asri, Endang Fauziati, and Achmad Fathoni, 'Perspektif Moral Knowing Thomas Lickona Pada Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar', 8 (2025), pp. 1–11
- Jeklin, Andrew. "Pendidikan Karakter Anak Melalui Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa," no. July (2016): 1–23.
- Mardikarini, Sasi, Laila Candra, and Kartika Putri. "Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III" 2, no. 01 (2020): 30–37.
- Miftakhurrohman, M. "Strategi Membentuk Sikap Komunitas Remaja Yang Disiplin Dan Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Di MTsN 8 Blitar," 2019. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16265/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/16265/1/15130133.pdf>.
- Muslih, ahmad. "peran pesantren al-bukhori ponorogo dalam meningkatkan religiusitas masyarakat muslim pedesaan melalui pencak silat nahdlatul ulama' pagar nusa gasmi ahmad muslih" 3, no. 1 (2021): 15–29.
- Mustofa, Zamzam, Amalia Rifanda Beauty, Eko Prastio, Hasni Fitiya, Nida Nisaurrohman, and Mustofa Aji Prayitno, 'Internalisasi Dan Aktualisasi Budaya

- Kedisiplinan Di Mts Al-Islam Joresan Dalam Membentuk Karakter Siswa', *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2023), pp. 51–60, doi:10.38073/jimpi.v2i1.739
- Mz, Ihsan. "peran konsep diri terhadap kedisiplinan" 2, no. 1 (2018): 1–11. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>.
- Nasution, Umaruddin, and Casmini Casmini, 'Integrasi Pemikiran Imam Al-Ghazali & Ivan Pavlov Dalam Membentuk Prilaku Peserta Didik', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25.1 (2020), pp. 103–13, doi:10.24090/insania.v25i1.3651
- Nur Ridwan, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islam Damai Dalam Pendidikan Pencak Silat (Studi Multisitus Di Pencak Silat Pagar Nusa " Tapak Suci, Kabupaten Malang). 1 (2021): 402–6.
- Irsan, and Syamsurijal, 'Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Kota Baubau', *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5.1 (2020), pp. 10–17
- Pratama, candra "Nilai, Implementasi, Religius Seni, Pencak Silat, Pagar Nusa, and Pendidikan Karakter. "Implementasi Nilai Religius Seni Pencak Silat Pagar Nusa Berbasis Pendidikan Karakter Karakter Manusia , Mental Spiritual Untuk Keselamatan Diri" (Soo et Al ., 2018). Seorang Pesilat Juga Harus Memiliki Akhlak Dan Budi Pekerti Ada Di," no. December (2023): 137–52. <https://doi.org/10.47766/almabhats.v8i2.2005>.
- Rahma, Meningkatkan Kedisiplinan Dan Kejujuran siswa Di MA Nurul Jadid dan MA 1 probolinggo. "Aafiyah" 1, no. 1 (2023): 1–8.
- Rochmiyati, Siti, Die Bhakti Wardoyo Putro, and Eni Lestari. "The Implementation Of Discipline And Responsibility Through Procedure Texts In High Schools Studentsâ€™ Textbooks." *Tamansiswa International Journal in Education and Science* 2, no. 2 (2021): 23–30. <https://doi.org/10.30738/tijes.v2i2.9939>.
- Salirawati, Das, 'Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah', *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4.1 (2021), pp. 17–27, doi:10.24246/juses.v4i1p17-27
- Santika, Diah Ayu, Irhamudin Irhamudin, and M Zainal Arifin, 'Peran Pencak Silat Pagar Nusa Di Dalam Penanaman Karakter Generasi Muda', *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4.1 (2024), pp. 143–52
- Sein, Lau Han, and Ahmad Yusam Thobroni. "Pendidikan Pencak Silat Pagar Nusa Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2022): 18–32. <https://doi.org/10.37542/iq.v5i01.315>.
- Sein, Lau Han, and Ahmad Yusam Thobroni. "Pendidikan Pencak Silat Pagar Nusa Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2022): 18–32. <https://doi.org/10.37542/iq.v5i01.315>.
- Septi Wahyu utami Pendidikan, Jurnal, Abstrak Penelitian, S D N Gayamsari, S D N Gayamsari, S D N Gayamsari, and Kata Kunci. "penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan SISWA" Universitas PGRI Semarang" 04 (2019):

63–66.

Setiawan, Hasrian Rudi, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan) Ebook*, Umsu Press, 2021

Surya, A F, R Mansur, and K Santoso. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Di Mts Darun Najah Karang Ploso Malang.” *Vicratina: Jurnal Ilmiah ...*, 2023.
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/22190>
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/download/22190/16618>.

Shilviana, Khusna, and Tasman Hamami. “Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler.” *Palapa* 8, no. 1 (2020): 159–77.
<https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.

Thesalonika, Emelda, Fajriani Azis, Siti Shofiyah, Juvrianto Chrissunday Jakob, Nurus Amzana, Septian Nur, and others, *Ojs+Bc+Perencanaan+Pendidikan*

Ulya, Al, Jurnal Pendidikan, and Islam Volume. “Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor I, Edisi Januari – Juni 2019” 4 (2019): 16–28.

Yudhyarta, Deddy Yusuf, Al Afif Hazmar, Iwan Agus Supriono, and Taufik Helmi. “Pengaruh Pendidikan Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Islam,” no. 13 (2023): 49–61

LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip wawancara

Jabatan	Pertanyaan
Kepala sekolah	Apa latar belakang sekolah mengadakan pencak silat pagar nusa sebagai ekstrakurikuler disekolah?
	Bagaimana peran sekolah dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat paga nusa ini?
	bagaimana Perencanaan Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik.
	Apakah kegiatan pencak silat pagar nusa bisa meningkatkan karakter kedisiplinan siswa?
	Bagaimana evaluasi bapak sebagai kepala sekolah terhadap dampak kegiatan ini pada kedisiplinan siswa?
	Bagaimana pandangan bapak selaku kepala sekolah terhadap keberadaan dan pelaksanaan Ektrakurikuler pencak silat pagar nusa di Madrasah ini?
Waka keiswaan	Bagaimana proses perencanaan ekstrakurikuler pencak silat dilakukan oleh bidang kesiswaan?
	Apakah ada indikator khusus dalam mengevaluasi perubahan karakter disipilinan siswa?

	Sejauh mana kegiatan pencak silat pagar nusa ini membantu mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa?
	Apa saja kendala yang biasa muncul lalu bagaimana cara mengatasinya?
	Bagaimana pandangan waka kesiswaan terhadap pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa dalam membentuk keteraturan, kedisiplinan, dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah?
	Bagaimana pandangan waka kesiswaan terhadap proses perencanaan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa di MTs Al-Khoiriyah Dalegan Gresik?
	Bagaimana bapak melihat perubahan perilaku siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa, khususnya dalam hal kedisiplinan?
	Bagaimana Waka Kesiswaan menilai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa terhadap kedisiplinan siswa di madrasah?
	Bagaimana Waka Kesiswaan menggambarkan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler Pagar Nusa?
Pembina	Apa tujuan utama bapak membina ekstrakurikuler pagar nusa di sekolah MTs Dalegan ini?
	Bagaimana bapak menyusun perencanaan kegiatan latihan pencak silat inii?
	Apakah materi latihan juga mencaakup nilai-nilai karakter serta kedisiplinan? Bisa di jelaskan?

	Bagaimana bapak menerapkan disiplin selama latihan berlangsung?
	Apakah terlihat perubahan sikap siswa sebelum dan sesudah mengikuti latihan?
	Bagaimana cara bapak melakukan evaluasi terhadap peserta?
	Bagaimana peran pelatih dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa melalui pendekatan non-teknis seperti pemberian nasihat keagamaan, motivasi, dan tanggung jawab bergilir selama kegiatan latihan?"
	Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa dilakukan di MTs Al-Khoiriyah Dalegan Gresik dalam upaya membentuk karakter kedisiplinan siswa?
	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs Al-Khoiriyah Dalegan Gresik berkontribusi dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa?
Guru pendamping 1	Apakah bapak melihat adanya peningkatan kedisiplinan siswa setelah aktif dalam kegiatan ini?
	Bagaimana peran kolaborasi antar pihak dalam perencanaan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs Al-Khoiriyah Dalegan Gresik dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa?
	Apakah ada kolaborasi antara guru pendamping dan pembina dalam membentuk karakter siswa?
	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam mendampingi kegiatan tersebut?

	<p>Bagaimana kurikulum latihan ekstrakurikuler pencak silat disusun dan apa saja yang menjadi fokus utama dalam kurikulum tersebut?</p>
	<p>Bagaimana cara pelatih dan guru pendamping menegakkan disiplin selama pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat?</p>
Guru pendamping 2	<p>Bagaimana interaksi antar siswa pada saat latihan?</p>
	<p>Bagaimana penanaman nilai disiplin dilakukan melalui penerapan aturan dan keteladanan dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs Al-Khoiriyah Dalegan Gresik?</p>
	<p>Apa saja bentuk pembinaan mental dan spiritual yang diberikan kepada siswa selama kegiatan ekstrakurikuler?</p>
	<p>Bagaimana proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dilakukan, dan apa saja aspek yang dievaluasi?</p>
Siswa yang mengikuti	
Siswa 1	<p>Mengapa kamu tertarik mengikuti ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa?</p>
	<p>Bagaimana persepsi siswa terhadap kedisiplinan setelah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa?</p>
	<p>Bagaimana pendapatmu tentang pentingnya disiplin setelah mengikuti latihan pencak silat?</p>
Siswa 2	<p>Apa saja aturan atau tata tertib yang harus kamu taati saat latihan?</p>
	<p>Apakah kamu merasa kegiatan ini membuat lebih disiplin? Bisa beeri contoh?</p>

	Bagaimana pelatih menyampaikan nasihat dan motivasi pada akhir setiap sesi latihan?
Siswa 3	Apa kendala yang kamu hadapi selama mengikuti kegiatan ini?
	Bagaimana perasaanmu saat pertama kali mengikuti latihan pencak silat?
Siswa yang tidak mengikuti	
Siswa 1	Mengapa kamu tidak mengikuti ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa?
	Bagaimana pendapat kamu tentang teman-teman yang mengikuti ekstrakurikuler Pagar Nusa, khususnya dalam hal kedisiplinan dan sikap mereka di sekolah?
Siswa 2	Apa pendapatmu tentang kegiatan pencak silat yang diadakan sekolah?
	Apakah kamu melihat temanmu yang mengikuti menjadi lebih disiplin?
Orang tua salah satu siswa	Bagaimana pandangan Ibu terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa yang diikuti oleh anak Ibu, khususnya dalam membentuk karakter dan kedisiplinan anak?

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://ftk.uin-malang.ac.id, email : ftk@uin-malang.ac.id

Nomor : 214/Un.03.1/TL.00.1/01/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**
17 Januari 2025

Kepada

Yth. Kepala MTS Alkhoiriyah 1
di
Gresik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Berlienda Nur Zifa Alhikmah
NIM	: 210102110118
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2025/2026
Judul Skripsi	: Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa di Mts Alkhoiriyah Dalegan Gresik
Lama Penelitian	: Februari 2025 sampai dengan April 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Dekan,
 Wakil Dekan Bidang AkademiK
 Muhammad Walid, MA
 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 3

Dokumentasi Wawancara



**(Dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah bapak Fatkhul Arif, S.Si
MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik)**



(Dokumentasi wawancara dengan waka kesiswaan bapak Moch. Syamsuddin, Pd.I MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik)



(Dokumentasi wawancara dengan pelatih utama kang Ahmad lubis falich. SM pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik)





(Dokumentasi wawancara dengan pembina 1& 2 kang Moh. Danial raffie & Moh. Rafly dwi al faruq pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik)





(Dokumentasi wawancara dengan 3 siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik)





(Dokumentasi wawancara dengan 2 siswa yang tidak mengikuti pencak silat di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik)

Lampiran 5

Dokumentasi Latihan





Dokumentasi prestasi







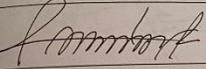
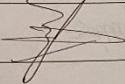


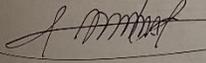
Lampiran 6

Bukti Bimbingan

Buku Kepenasehatan Akademik Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial | PIPS

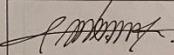
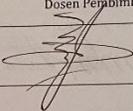
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

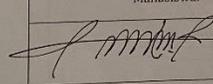
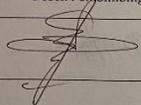
Topik Pembimbingan: Bimbingan Bab 4	Tanggal Pembimbingan: 27 Maret 2025
Catatan Pembimbingan: Bimbingan Bab 4 (tuisan pada bab 4)	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Topik Pembimbingan: Bimbingan bab 4	Tanggal Pembimbingan: 02 April 2025
Catatan Pembimbingan: Bimbingan perbaikan pada bab 4 (tidak ada huruf lengkap)	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

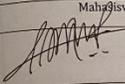
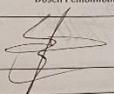
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | 53

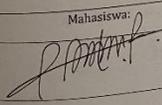
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
	05 April 2025
Catatan Pembimbingan:	
Kosultasi Hasil wawancara pada informan	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Bab 5	15 April 2025
Catatan Pembimbingan:	
Tidak boleh ada hasil wawancara Di bab 5	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	

Buku Kependidikan Akademik Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial | PIPS
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

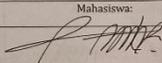
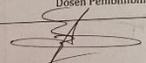
Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
	10 Mei 2025
Catatan Pembimbingan: Perbaikan pada bab 5	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	

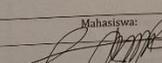
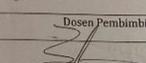
Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan:
Bab 4-6	20 Mei 2025
Catatan Pembimbingan: Spasi dan penulisan	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | 55

Buku Kepenastahatan Akademik Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial | PIPS

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan: 25 Mei 2025
Catatan Pembimbingan: Korren Bab 1-6	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan: 28 Mei 2025
Catatan Pembimbingan: ACC	
Tanda Tangan	
Mahasiswa: 	Dosen Pembimbing: 

56 | Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 7

Bukti Turnitin

210102110118_Berlienda Nur Zifa Alhikmah skripsi lulus.docx

ORIGINALITY REPORT

13 %	12 %	7 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	5 %
2	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	1 %
3	journal.kurasinstitute.com Internet Source	<1 %
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
5	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
9	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %

Lampiran 8

Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<hr/> <i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i> <hr/>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2025	
diberikan kepada:	
Nama	: Berlienda Nur Zifa Alhikmah
NIM	: 210102110118
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis	: Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 10 Juni 2025 Kepala,  Benny Afwadzi
	



BIODATA MAHASISWA

Nama : Berlienda Nur Zifa Alhikmah
NIM : 210102110118
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 24 jully 2003
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Program Studi
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2021
Alamat Rumah : Desa Dalegan, RT 003/RW002, Kec.Panceng, Kab.Gresik
Alamat Email : berliendazifa@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. RA&KB Alkhoiriyah 1 Dalegan
2. MI Alkhoiriyah 1 Dalegan
3. MTs Alkhoiriyah 1 Dalegan
4. MA Alkhoiriyah 1 Dalegan